

**PENGARUH EDUKASI, REPUTASI DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT MAL  
(Studi Kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1  
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

**NUR BURHANUDDIN**

**1705026117**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdra. Nur Burhanuddin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Burhanuddin

Nim : 1705026117

Fakultas/Jurusan: Ekonomi Islam

Judul : **“PENGARUH EDUKASI, REPUTASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT MAL” (Studi Kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).**

Demikian skripsi ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera dimonaqosahkan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb*

Semarang, 01 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II,



Dr. Ahmad Furqon, LC., MA.  
NIP. 19751218 200501 1 002



Heny Yuningrum, SE., M.Si.  
NIP. 19810609 200710 2005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
*Jl. Prof. Hamka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024)7 601291*

### PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Nur Burhanuddin  
 NIM : 1705026117  
 Judul : Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Studi Kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 22 April 2021

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 22 April 2021

Ketua Sidang

**Nurudin, S.E., M.M.**  
 NIP. 19900523 201503 1 004

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Ahmad Furqon, L.C., M.A.**  
 NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji I

**Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, M.Ag.**  
 NIP. 19590413 198703 2 001

Penguji II



**Muchammad Fauzi, S.E., M.M.**  
 NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing I

**Dr. H. Ahmad Furqon, L.C., M.A.**  
 NIP. 19751218 200501 1 002

Pembimbing II

**Heny Yuningrum, S.E., M.si.**  
 NIP. 19810609 200710 2005

**MOTTO**

إذا أتيت زكاة مالك فقد قضيت ما عليك

“Apabila engkau telah mengeluarkan zakat hartamu maka engkau telah melaksanakan kewajibanmu”

-HR. Turmuzi: Kitab Zakat Bab Ke-5-

## PERSEMBAHAN

*Bismillah Alhamdulillah*

*Puji syukur saya ucapkan kepadaMu Tuhan Maha Asik yaitu Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayahMu, sehingga dengan segala niat, usaha dan do'a saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Dengan bangga saya persembahkan karya yang tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya ini kepada seseorang yang telah memberikan dukungan baik dari segi sepiritual, finansial, waktu, kesempatan, doa serta berbagai dukungan yang lainnya.*

*Yang pertama dan yang paling saya utamakan karya ini saya persembahkan kepada seseorang yang paling aku sayangi yaitu kedua orang tuaku bapak Ma'ani dan Ibu Masnuriah yang telah mengizinkan, membiayai, memberi dukungan, serta mendoakan setiap waktu sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan saya di UIN Walisongo Semarang sampai selesai dengan gelar S.E.*

*Selanjutnya karya ini saya persembahkan kepada keluarga besar saya Mbak Minduriah sekeluarga, Mbak Masroah sekeluarga, Mas Muhlisin sekeluarga, serta kembaran yang paling aku cintai Siti Nur Aliyah, atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.*

*Kemudian karya ini saya persembahkan kepada sahabat-sahabtaku senasib seperjuangan maupun yang beda nasib beda perjuangan yaitu kak Petunia Violaceae, Alfin, Faqih, Huda, Maulana, Mutia, Nazima, Nafila, Animatul, kak taufik, Amalia, Devi, Boya, Asa, Mahanani, Sindiyang, Dwi Ari, Safina, serta teman-teman kelasku EIC-17 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.*

*Terimakasih buat kalian semua yang telah memberikan dukungan, semangat dan doanya. Semoga kebaikan kalian semua di balas oleh Allah SWT. Tidak lupa karya ini saya persembahkan untuk Almamater tercintaku. Terakhir karya ini saya persembahkan buat kamu calon pendamping hidupku.*

## DEKLARASI

Penulis atau peneliti menyatakan bahwa hasil karya ilmiah yang berupa skripsi ini ditulis dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab. Skripsi ini original dan belum pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Informasi dan hasil skripsi juga berhasil dari buah pemikiran penulis, kecuali sebuah informasi yang terdapat dalam referensi yang kemudian dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 25 Maret 2021

Deklarator,



NUR BURHANUDDIN  
1705026117

## TRANSLITERASI

Transliterasi bertujuan untuk menjamin konsistensi dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi ini, karena terdapat banyak istilah yang berupa judul buku, huruf Arab, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang secara asli ditulis dengan huruf Arab sehingga harus disalin ke dalam huruf latin. Maka perlu diterapkan sebuah transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

### C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

### D. Syaddah ( ّ )

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ *al- thibb*.

**E. Kata Sandang ( ... ال )**

Kata sandang ( ... ال ) ditulis dengan *al*-.... misalnya = الصناعة *al-shina 'ah*.  
*Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**F. Ta' Marbutah ( ة )**

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الميثة الطبيعية = *al-*  
*ma 'isyah al-thabi 'iyyah*.

## ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia di tengah pandemi covid-19 yang melanda adalah masalah ekonomi. kondisi tersebut tidak bisa dibebankan hanya pada negara, artinya masyarakat muslim menengah keatas harus dapat saling tolong menolong dengan cara membayar zakat Mal. Namun permasalahan yang ada misalnya minimnya edukasi masyarakat, kurangnya reputasi pengelola atau panitia zakat, serta kepercayaan masyarakat terhadap pengelola zakat menjadi faktor terkuat dalam mempengaruhi masyarakat untuk tidak membayarkan zakat Mal. Hal tersebut yang terjadi pada masyarakat Desa Sumur, maka dengan itu tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk mencari Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal). Karya ilmiah yang berupa skripsi ini menggunakan metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Untuk sumber data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner pada masyarakat Desa Sumur dengan jumlah 70 responden. Kemudian dalam menganalisis atau mengelola data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini adalah Edukasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(4,864 > 1,668)$  dan nilai signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ . Reputasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,073 > 1,668)$  dan nilai signifikansi  $(0,042 < 0,05)$ . Kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,566 > 1,668)$  dan nilai signifikansi  $(0,013 < 0,05)$ . Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji F (Simultan) yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(45,659 > 2,74)$ . Didukung oleh uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,660 atau 66%.

**Kata Kunci:** *Edukasi, Reputasi, Kepercayaan, Minat Membayar*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah* Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT. Berikan terutama nikmat Islam, Iman dan Kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal)”. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu dan senantiasa kita harapkan safa’atnya di dunia maupun di yaumul kiamah.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak ditemui kendala, namun berkat bimbingan, dorongan, bantuan, dukungan serta do’a dari berbagai pihak, sehingga berbagai kendala tersebut dapat dilalui. Karya ilmiah yang berupa Skripsi ini dibuat dan diajukan guna memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) dalam Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Oleh karena itu sudah sepantasnya dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq ,M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag. selaku Dosen Wali yang telah memberikan do’a dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Furqon, LC., MA. Selaku Dosen Pembimbing skripsi 1 yang telah berkenan memberikan ilmu dan solusi di setiap permasalahan yang penulis temui dalam skripsi ini.
6. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing skripsi 2 yang telah berkenan memberikan ilmu dan solusi di setiap permasalahan yang penulis temui dalam skripsi ini.

7. Bapak Nurudin SE., MM., ibu Fita Nurotul Faizah, M.E. dan bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak Mujari selaku Kepala Desa Sumur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.
9. Bapak H. Muhidin, S.Ag., S.Pd. selaku guru MA penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
10. Kepada segenap keluarga besar penulis Bapak, Ibu, Mas, Mbak dan Adek yang telah memberikan dukungan dan do'a, serta menjadi motivator bagi penulis.
11. Kepada segenap keluarga besar Pondok Pesantren Uswatun Hasanah yang telah memberikan ilmu yang manfaat barokah, pengalaman serta banyak hal bagi penulis.
12. Kepada segenap keluarga besar TPQ Hasan Puro Purwoyoso, Ngaliyan.
13. Kepada segenap keluarga besar KUBUS.
14. Kepada segenap keluarga besar kelas EIC-17.
15. Kepada segenap keluarga besar Racana Walisongo.
16. Kepada segenap keluarga besar Forum Siraturahmi Racana Se-Jawa Tengah.
17. Kepada segenap keluarga besar UKM JQH.
18. Kepada segenap keluarga besar PMII Rayon FEBI.
19. Kepada segenap keluarga besar IMAKEN.
20. Kepada segenap keluarga besar Posko 64 KKN RDR 75.

Penulis sadar bahwa dalam karya ilmiah yang berupa skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. sebab itu, penulis minta maaf atas segala kekurangan tersebut. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang,

Penulis,



NUR BURHANUDDIN  
1705026117

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Teori .....	10
2.1.1 Zakat Mal.....	10
2.1.2 Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia.....	17
2.1.3 Edukasi.....	17
2.1.4 Reputasi.....	19
2.1.5 Kepercayaan.....	22

2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Teori.....	24
2.4 Hipotesis.....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	30
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
3.5.1 Uji Validitas.....	32
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	32
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
3.5.5 Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Sumur.....	38
4.2 Karakteristik Responden .....	39
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian .....	47
4.3.1 Variabel Edukasi .....	47
4.3.2 Variabel Reputasi .....	53
4.3.3 Variabel Kepercayaan .....	56
4.3.4 Variabel Minat Muzakki Membayar Zakat Mal .....	58
4.4 Analisis Data .....	60
4.4.1 Uji Validitas.....	60
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	63
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	64

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
4.4.5 Uji Hipotesis .....	70
4.5 Pembahasan .....	74
BAB 5 PENUTUP .....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DATA RIWAYAT HIDUP .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Sumber Daya Manusia .....	6
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan .....	9
Tabel 3.1 Bobot Nilai .....	29
Tabel 3.2 Variabel Bebas (X).....	30
Tabel 3.3 Variabel Terikat (Y).....	31
Tabel 4.1 Jumlah penduduk masyarakat Desa Sumur .....	38
Tabel 4.2 Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Sumur .....	39
Tabel 4.3 Jenis kelamin responden .....	40
Tabel 4.4 Pekerjaan/profesi responden .....	41
Tabel 4.5 Lama masa bekerja responden .....	41
Tabel 4.6 Umur/ usia responden .....	42
Tabel 4.7 Pendidikan responden .....	43
Tabel 4.8 Pendapatan Responden .....	43
Tabel 4.9 Jumlah dalam membayar zakat .....	44
Tabel 4.10 Tempat membayar zakat .....	45
Tabel 4.11 Pengelola/panitia zakat .....	45
Tabel 4.12 Rutinitas dalam membayar zakat .....	46
Tabel 4.13 Hasil data angket mengenai mengetahui pengertian dari zakat Mal... 47	47
Tabel 4.14 Hasil data angket mengenai faham bahwa Zakat mal bertujuan untuk upaya mensucikan harta benda yang dimiliki seseorang selama satu tahun .....	48
Tabel 4.15 Hasil data angket mengenai faham harta benda apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal .....	48
Tabel 4.16 Hasil data angket mengenai faham bahwa penghasilan yang diterima dari pekerjaan/profesi apapun, baik pengusaha, pegawai swasta, PNS, peternak dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya .....	49

Tabel 4.17 Hasil data angket mengenai mengetahui syarat wajib dan syarat sahnya zakat Mal.....	50
Tabel 4.18 Hasil data angket mengenai mengetahui orang yang berhak menerima zakat .....	50
Tabel 4.19 Hasil data angket mengenai faham bagaimana perhitungan dari pada zakat Mal.....	51
Tabel 4.20 Hasil data angket mengenai pernah mengikuti pengajian atau pelajaran yang berkaitan dengan zakat mal .....	52
Tabel 4.21 Hasil data angket mengenai pernah mengikuti seminar, webinar atau sosialisasi terkait dengan zakat Mal.....	52
Tabel 4.22 Hasil data angket mengenai pengelola atau panitia zakat yang ada sangat di kenal oleh masyarakat desa Sumur.....	53
Tabel 4.23 Hasil data angket mengenai pengelola atau panitia zakat yang ada selalu memberikan kesan kualitas yang baik .....	54
Tabel 4.24 Hasil data angket mengenai dalam pengelolaan zakatnya pengelola atau panitia zakat yang ada sangat terkenal baik .....	55
Tabel 4.25 Hasil data angket mengenai selalu membayar zakat melalui pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.....	55
TABEL 4.26 Hasil data angket mengenai merasa laporan pengelolaan atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dilakukan secara transparan.....	56
Tabel 4.27 Hasil data angket mengenai tidak ingin berzakat kecuali lewat pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur .....	57
Tabel 4.28 Hasil data angket mengenai merasa pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu melaksanakan tugasnya secara profesional .....	58
Tabel 4.29 Hasil data angket mengenai sering membayar zakat Mal.....	58
Tabel 4.30 Hasil data angket mengenai membayar zakat Mal selalu tepat waktu	59
Tabel 4.31 Hasil data angket mengenai dalam membayar zakat Mal saya sudah sesuai dengan ketentuan syarat wajib dan syarat sahnya.....	60
Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Edukasi.....	61

Tabel 4.33 Hasil Uji Validitas Reputasi.....	61
Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	62
Tabel 4.35 Hasil Uji Validitas Minat Muzakki Membayar Zakat Mal .....	62
Tabel 4.36 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.37 Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.38 Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.39 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4.40 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.41 Hasil Uji Koefisiensi Determinan .....	71
Tabel 4.42 Hasil Uji t (Parsial) .....	72
Tabel 4.43 Hasil Uji F (Simultan).....	73

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	24
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh negara di seluruh dunia di tengah pandemi covid-19 yang melanda adalah masalah ekonomi, tidak terkecuali negara Indonesia. Akibat dari adanya wabah Covid-19 banyak dari golongan masyarakat yang tiba-tiba menjadi miskin yang disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja (PHK) atau karena dirumahkan, kemudian dari pelaku sektor UMKM juga mengalami kerugian yang sangat besar karena daya beli masyarakat yang sangat berkurang bahkan sama sekali tidak ada, kondisi tersebut tidak bisa dibebankan hanya pada negara, artinya masyarakat muslim menengah keatas atau masyarakat muslim yang ekonominya masih bisa setabil harus dapat saling tolong menolong dengan cara mengeluarkan zakat terutama zakat Mal.

Ditengah pandemi Covid-19, Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mengeluarkan Fatwa Nomer 23 tahun 2020 yang berkaitan dengan Zakat, Infak dan shadaqah yang di dalamnya termuat bahwa masyarakat Islam diharapkan dapat membayar zakat melalui badan/lembaga amil zakat yang terpercaya agar manfaatnya terlihat nyata, kemudian bagi masyarakat Islam yang sudah memenuhi syarat wajib zakat dianjurkan agar segera menunaikan kewajibannya, sehingga para mustahiq yang terdampak Covid-19 dapat memperoleh haknya (MUI, 2020).<sup>1</sup> Dengan adanya fatwa tersebut MUI mengingatkan kepada umat islam agar bisa sadar bagaimana pentingnya mengeluarkan kewajiban zakat ditengah pandemi yang melanda.

Di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini, umat muslim dalam melakukan sebuah pekerjaan semakin kreatif dan bermacam profesi. Tidak hanya soal bertani bercocok tanam ataupun mencari ikan di laut, akan tetapi profesi yang dilakukan menyesuaikan dengan berkembangnya zaman seperti menjadi pegawai negeri atau swasta disebuah lembaga atau perusahaan. Ada juga yang memilih

---

<sup>1</sup> Fatwa Majelis Ulama Indonesia, *Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq dan Shadaqah untuk penanggulangan Wabah Covid-19 dan dampaknya*, Jakarta: 2020, h. 9

menjadi wirausaha baik di bidang kuliner, sembako, properti jasa atau wisata. Bagi para kaum muslim yang berpengalaman dalam bidang ekonomi modern, mereka juga melakukan berbagai bisnis seperti investasi, saham ataupun obligasi. Bahkan dengan berkembangnya teknologi yang serba *online*, para kaum muslim banyak yang melakukan bisnis online, dengan alasan pekerjaan tersebut dapat dilakukan di rumah atau dimanapun. Untuk memenuhi kebutuhan primer, skunder dan tersier kaum muslim ada juga yang memilih bekerja di luar negara Indonesia seperti di Malaysia, Singapore, Hongkong, Taiwan dan Arab Saudi.

Manusia yang sangat beruntung memperoleh sejumlah harta pada hakekatnya hanya menerima titipan dari Allah dan sebagai amanat untuk disalurkan kepada manusia lain yang berhak menerimanya. Akibatnya seseorang yang telah dititipkan harta oleh Allah, maka harus memenuhi aturan dari Allah baik dalam menggunakannya atau mengembangkan harta tersebut, misalnya ada kewajiban yang dibebankan kepada pemilik harta untuk mengeluarkan zakatnya dengan tujuan agar masyarakat sejahtera, kemudian ada juga ibadah yang sifatnya sunnah seperti infaq dan sedekah.<sup>2</sup>

Menjadi salah satu dari kelima rukun Islam, akibatnya zakat menjadi ibadah yang wajib dilakukan oleh umat Islam. Zakat memiliki peran penting dalam kesejahteraan kehidupan manusia. Karena dalam zakat, yang kaya akan memberikan 2,5% hartanya bagi yang miskin. Diketahui bahwa dalam Al-quran kata zakat diulang sampai beberapa kali, dikarenakan zakat dipandang sangat penting dalam membantu masyarakat yang kurang mampu.<sup>3</sup> Zakat ketika dilakukan sesuai dengan ketentuan dan disalurkan secara tepat, maka mampu mengentaskan kemiskinan di suatu wilayah atau daerah.

Zakat merupakan salah satu sektor utama didalam filantropi Islam. Zakat wajib dikeluarkan oleh setiap umat islam yang sudah memenuhi syarat sebagai muzakki dengan tujuan untuk menyucikan hartanya, caranya dengan menyalurkan zakatnya kepada mustahiq. Zakat ini tidak hanya berfungsi untuk menolong

---

<sup>2</sup> Arilia, et al. "Pengaruh Religiusitas Dan Demografi Santri Pondok Pesantren Jagad Alimussirry Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat", *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2, 2019, h. 11–16. t.d.

<sup>3</sup> Lailiyatun Nafiah, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq", *El-Qist*, vol. 5, no. 1 2015. t.d.

perekonomian mustahiq, akan tetapi dapat menjadi instrumen penyeimbang dalam sektor ekonomi makro atau dalam skala nasional. Kemudian dalam jangka panjang diharapkan zakat bisa mentransformasi para mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) menjadi muzakki (orang yang wajib membayar zakat). Hal ini menunjukkan bahwa zakat sangat berpotensi untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi di suatu negara.<sup>4</sup>

Faktanya zakat memiliki dua dimensi bagi manusia yaitu dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan. Zakat membuktikan bahwa hubungan kemanusiaan yaitu tolong-menolong antar sesama manusia dibangun dengan dasar nilai-nilai ketuhanan. Zakat menjadi bukti bahwa agama Islam bukanlah agama yang melupakan kehidupan dunia semata karena zakat merupakan pembangun umat manusia.

Zakat mal merupakan zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki individu dengan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan secara syara'. Zakat mal diartikan sebagai upaya mensucikan harta benda yang sudah mencapai nisab dan dimiliki seseorang selama satu tahun. Yang termasuk dalam kategori zakat mal diantaranya meliputi hasil pertanian, pertambangan, perniagaan, hasil laut, peternakan, hasil temuan, perak, emas maupun hasil kerja lainnya.

Kurangnya pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat mal membuat banyak orang mengabaikan kewajibannya tersebut. Selain itu reputasi pengelola atau panitia penyalur zakat yang kurang reliabel menyebabkan masyarakat enggan membayarkan zakatnya kepada panitia zakat tersebut. Kurangnya Profesionalitas dari pengelola atau panitia zakat, kemudian hasil pengelolaan zakat yang tidak terpublikasi kepada masyarakat luas merupakan penyebab rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelola atau panitia zakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan data yang peneliti dapat melalui hasil wawancara di lapangan yaitu pada masyarakat Desa Sumur, ditemukan fakta dari berbagai macam jawaban

---

<sup>4</sup> Nenden Mirawati, et al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di Baznas Kota Bogor", *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 19, no. 1, 2019, h. 126. t.d.

<sup>5</sup> Meutia Fitri Sakmawati, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol. 3, no. 1, 2018, h. 1-6. t.d.

terkait dengan zakat Mal. Di bawah ini beberapa orang yang peneliti wawancarai mengenai zakat Mal.

1. Bapak Kairi, beliau adalah masyarakat dari RT/RW 04/03, profesi beliau yaitu sebagai peternak kambing dan sapi, penghasilan perbulan kurang lebih Rp. 4.000.000,-. Pengetahuan beliau terkait dengan zakat Fitrah sangatlah paham, setiap tahun ia rutin membayar zakat Fitrah, namun pengetahuan beliau terkait dengan zakat Mal hanya sekedar pernah dengar apa itu zakat Mal, tapi tidak begitu paham betul terkait bagaimana cara menghitung zakat Mal dan kapan harus membayarkannya, karena kata beliau di dalam pengajian-pengajian atau khutbah jumat tidak pernah di singgung atau membahas terkait dengan zakat Mal, jadi pak Kairi belum pernah melaksanakan pembayaran zakat Mal. Pengetahuan pak Kairi terkait dengan pengelola atau panitia zakat, kurang mengetahui keberadaannya.
2. Ibu Muniah, beliau adalah masyarakat dari RT/RW 04/03, profesi beliau yaitu sebagai pengusaha/pemilik toko sembako dan warung makan, penghasilan perbulan kurang lebih Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000,-. Pengetahuan beliau terkait dengan zakat Fitrah paham betul, karena di desanya terkait dengan zakat Fitrah sudah menjadi budaya masyarakat setiap menjelang lebaran atau hari raya Idul Fitri masyarakat selalu membayarkannya kepada yang berhak menerima. Namun pengetahuan bu Muniah terkait dengan zakat Mal, sepengetahuannya zakat Mal yaitu zakat penghasilan yang berasal dari pekerjaan sendiri dan dari jerih payahnya sendiri, kemudian mengenai spesifik zakat perniagaan ia kurang begitu paham dan tidak mengetahui bagaimana cara menghitungnya, dengan alasan tersebut bu Muniah belum pernah melakukan pembayaran terkait dengan zakat Mal. Pengetahuan beliau terkait dengan pengelola atau panitia zakat, kurang begitu peduli karena kesibukan beliau sehari-hari yaitu mengurus toko dan menjaga warung makannya.
3. Bapak Muhlisin, beliau adalah masyarakat dari RT/RW 05/04, profesi beliau yaitu sebagai pengusaha plafon, penghasilan perbulan kurang lebih

Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000,- menurut beliau zakat Fitrah yaitu zakat yang wajib di bayarkan ketika menjelang lebaran atau malam hari raya Idul Fitri sebelum sholat Id. Pak Muhlisin juga mengetahui terkait apa itu zakat Mal bagaimana menghitungnya dan kapan harus membayarkannya. Ia mengetahui hal tersebut karena sewaktu muda ia pernah belajar di pondok Pesantren. Namun ia juga belum bisa membayar zakat Mal secara rutin yaitu setahun sekali, kemudian biasanya beliau membayar zakat mal langsung di berikan kepada orang yang berhak menerima tidak melalui panitia zakat. Alasan meliau kenapa tidak dibayarkan melalui pengelola atau panitia zakat yaitu karena ia kurang percaya kepada pengelola atau panitia zakat yang ada di daerahnya.

4. Ibu Farida, beliau adalah masyarakat dari RT/RW 05/04, profesi beliau yaitu sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) tepatnya di negara Taiwan, penghasilan perbulan ketika di rupiahkan kurang lebih Rp. 8.000.000,- Pengetahuan beliau terkait dengan zakat Fitrah cukup paham, karena zakat Fitrah merupakan zakat yang biasa di bayarkan ketika Hari raya Idul Fitri. Namun pengetahuan beliau terkait dengan zakat Mal benar-benar tidak mengetahui sama sekali apa itu zakat Mal, apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal, kemudian bagaimana cara menghitungnya dan kapan harus membayarkannya. Kemudian Pengetahuan bu Farida terkait dengan pengelola atau panitia zakat juga tidak begitu paham.

Hasil wawancara atau pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa, 1) masyarakat Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal hanya sekedar mengetahui apa pengertian dari zakat Mal, namun kurang paham bagaimana cara menghitungnya dan kapan harus membayarkannya, karena kurangnya pemberitahuan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh agama. 2). Dari fakta lapangan yaitu hasil wawancara diketahui ada warga yang paham betul apa itu zakat Mal kemudian bagaimana cara menghitungnya dan kapan harus membayarkannya, tapi ia belum bisa tertib dalam membayar zakat Mal tersebut. 3). Masyarakat Desa Sumur kurang mengetahui terkait dengan adanya pengelola atau panitia zakat, karena di sebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola atau panitia zakat yang ada di daerah tersebut. Kemudian masyarakat yang mengetahui

adanya panitia zakat juga enggan membayar zakatnya melalui pengelola atau panitia zakat tersebut, karena kurangnya kepercayaan masyarakat.

Kemudian minat muzakki yang minim mengeluarkan zakat mal melalui pengelola atau panitia zakat, dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor eksternal tersebut yaitu: 1) Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan zakat mal dan zakat profesi, Saat ini masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat, serta wajib dikeluarkan zakat atasnya, namun belum dipahami secara betul oleh masyarakat; 2) Rendahnya kesadaran masyarakat dalam hal mengeluarkan zakat mal atau zakat profesi; 3) Rendahnya ketidakpercayaan masyarakat kepada pengelola atau panitia zakat, akibatnya menyebabkan masyarakat enggan mengeluarkan zakat ke pengelola atau panitia zakat tersebut; 4) Masih jauhnya dari kata sempurna yaitu regulasi yang diatur oleh pemerintah, terlihat dari belum diaturnya kewajiban muslim untuk membayar dalam peraturan perundang-undangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan faktor di atas, minimnya edukasi, kurangnya reputasi pengelola atau panitia zakat, serta kepercayaan masyarakat terhadap pengelola zakat menjadi faktor terkuat dalam mempengaruhi masyarakat untuk tidak membayarkan zakat mal. Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal memiliki kemajemukan masyarakat dalam bidang profesi. Namun sejauh pengetahuan peneliti, sangat jarang ditemukan masyarakat Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal yang dengan rutin membayarkan zakat mal.

Selain karena faktor tersebut, pemilihan desa sumur dalam penelitian ini yaitu dikarenakan mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam serta didukung dengan adanya potensi sumber daya manusia yang bagus dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Potensi Sumber Daya Manusia**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	745 orang
Wiraswasta/wirausaha	702 orang
Karyawan/pegawai swasta	354 orang

<sup>6</sup> Mirawati. et al. *Analisis...*, h. 125–144

Guru swasta	11 orang
Pegawai Negeri Sipil	6 orang

Sumber: Berkas daftar isian potensi desa Sumur 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa potensi sumber daya manusia masyarakat Desa Sumur dilihat dari segi pekerjaannya yaitu pertama petani dengan jumlah 745 orang, dimana para petani sebagian besar memiliki tanah sendiri artinya bukan tanah sewa. Kemudian yang kedua masyarakat sebagian besar bekerja sebagai wirausaha dengan jumlah 702 orang, dimana dalam hal ini masyarakat banyak yang menekuni bidang bisnis seperti bisnis sembako, bisnis ternak hewan, bisnis kuliner, bisnis gypsum, bisnis property dan lain sebagainya. Yang ketiga masyarakat Desa Sumur bekerja sebagai karyawan atau pegawai swasta dengan jumlah 354 orang, dimana para pekerja tersebut bekerja di berbagai perusahaan yang terletak di area Kendal, Semarang dan sekitarnya.

Selanjutnya masyarakat Desa Sumur ada yang bekerja sebagai guru atau pengajar walaupun jumlahnya belum terbilang banyak yaitu 11 orang dan diikuti oleh PNS (Pegawai Negeri Sipil) sejumlah 6 orang. Selain yang tercantum dalam tabel diatas dari pengetahuan peneli diketahui bahwa masyarakat Desa Sumur banyak juga yang bekerja menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) atau yang sekarang disebut Pekerja Migran Indonesia, dengan jumlah lebih dari 25 orang. Dilihat dari potensi sumber daya manusianya, seharusnya masyarakat Desa Sumur secara rutin bisa membayar zakat mal sesuai yang dianjurkan oleh agama Islam.

Untuk mendorong minat masyarakat dalam membayar zakat mal, maka perlu dicarikan solusi agar faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan menjadi motivasi bagi masyarakat Desa Sumur dalam membayar zakat mal.

Berdasarkan uraian di atas, kemudian didukung juga dengan hasil wawancara yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal)”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh edukasi terhadap minat muzakki membayar zakat mal?
2. Bagaimana pengaruh reputasi terhadap minat muzakki membayar zakat mal?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat mal?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap minat muzakki membayar zakat mal.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi pengelola atau panitia zakat terhadap minat muzakki membayar zakat mal
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat mal

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan paparan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, maka terdapat manfaat yang bisa diperoleh. Peneliti mengkategorikan menjadi manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menambah dan memperkaya ilmu penegetahuan terutama mengenai pembayaran zakat mal.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan referensi bagi pengelola zakat maupun muzakki sebelum membayarkan zakat mal
  - b. Sebagai bahan introspeksi bagi pengelola zakat.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah *outline* sistematis keseluruhan penulisan skripsi atau gambaran umum dari bab ke bab isi dari penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Sistematika Penulisan**

BAB I	Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
BAB II	Berisi tentang tinjauan teori, kerangka teori, dan hipotesis.
BAB III	Berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.
BAB IV	Berisi tentang secara analisis data kuantitatif, apakah sejalan dengan pokok permasalahan yang telah penulis jelaskan sebelumnya. Pembahasan dari analisis data kuantitatif, sejalan dengan pokok permasalahan yang telah penulis jelaskan sebelumnya.
BAB V	Berisi tentang kesimpulan, saran/rekomendasi, penutup yang didapatkan dari penelitian tersebut.
DAFTAR PUSTAKA	Berisi tentang kumpulan referensi - referensi dari penelitian ini.
LAMPIRAN	Berisi tentang data atau dokumentasi yang mendukung dari penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Zakat Mal

###### a. Pengertian Zakat Mal

Secara estimologi, zakat mal berasal dari kata *al zakah* yang berarti tumbuh, baik, mensucikan harta benda. Sedangkan secara terminologi, zakat mal adalah zakat harta yang dimiliki oleh seseorang karena sudah sampai nisab atau batas seseorang mengeluarkan zakat. Pakar ekonomi Islam kontemporer mendefinisikan zakat mal adalah harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat yang berwenang kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat final dan mengikat tanpa mendapatkan imbalan tertentu serta dilakukan pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan mustahiq atau delapan golongan yang telah ditentukan oleh Al-Quran, kemudian dengan tujuan lain untuk memenuhi tuntutan politik bagi keuangan Islam.<sup>7</sup>

Selanjutnya yaitu beberapa istilah yang digunakan oleh Al-Qur'an mengenai kata zakat, yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

###### 1. Zakat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk.* (QS. Al-Baqarah: 34).

###### 2. Shadaqah

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ  
وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

---

<sup>7</sup> Fery Setiawan, "Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)", Jurnal Ilmu Manajemen, vol. 8, no. 1, 2018, h. 15 t.d.

<sup>8</sup> M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009, hal. 5

Artinya: *Tidaklah mereka mengetahui bahwa Allah menerima taubat hamba-hambanya dan menerima zakatnya, dan bahwa Allah Maha Penerima taubat, Maha Penyayang?.* (QS. At-Taubah: 104).

### 3. Nafaqah

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ  
وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: *Segala mereka yang membendaharkan emas dan perak dan mereka tidak menafkahkanya di jalan Allah, maka gembirakanlah mereka dengan azab yang memedihkan.* (QS. At-Taubah: 34).

### 4. 'Afuw

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: *Ambilah 'afuw (zakat) dan suruhlah yang ma'ruf dan berpalinglah dari orang-orang yang jahil (tidak beradab).* (QS. Al-A'raf: 199).

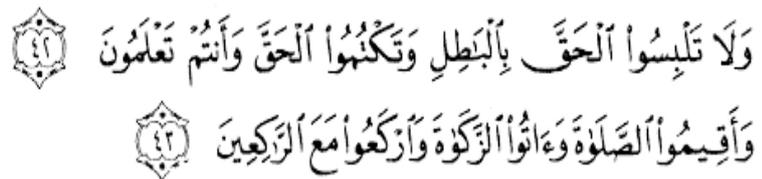
### 5. Haq

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَعَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ  
مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ  
إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *Dialah Allah yang menciptakan tumbuh-tumbuhan yang dibuat panggunanya dan yang tidak dibuat, menciptakan kurma dan tumbuh-tumbuhan yang beraneka rasanya, zaitun dan buah delima yang hamper-hampir bersamaan bentuknya dan yang tidak bersamaan. Makanlah sebagian daripada buahnya apabila dia berbuah dan berikan haqnya (zakatnya) di hari dia dituai dan janganlah kamu berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.* (QS. Al-An'am: 141).

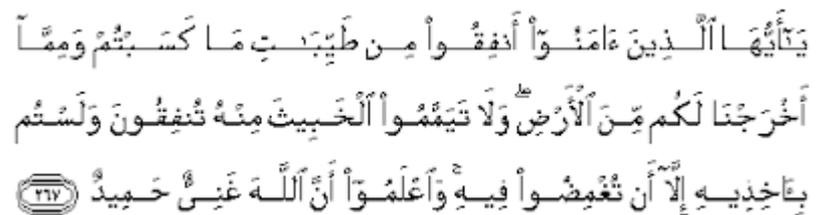
## b. Dasar Hukum Zakat Mal

Sebagai salah satu kewajiban umat Islam, zakat diwajibkan bagi seluruh umat Islam, seperti dalil-dalil berikut ini. Dalam Alquran Surah Albaqarah ayat 43, Allah SWT telah memerintahkan umat-Nya untuk melakukan zakat



Artinya: *Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk*

Selain surah di atas, Allah SWT juga telah menyerukan agar manusia melakukan zakat pada surah At-Talaq ayat 267, seperti di bawah ini:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji*

Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa dalam memberikan harta (zakat), Allah memerintahkan untuk memberikan harta yang baik.

## c. Syarat Wajib Zakat

Syarat wajib zakat, adalah:

- 1) Merdeka
- 2) Islam
- 3) Baligh-berakal
- 4) Kondisi harta dapat berkembang
- 5) Kepemilikan yang sempurna terhadap harta

- 6) Berlalu selama satu tahun
- 7) Tidak ada hutang
- 8) Lebih dari kebutuhan pokok.<sup>9</sup>

#### **d. Syarat Sahnya Zakat**

Zakat dikatakan sah apabila memenuhi dua syarat, di antaranya adalah:<sup>10</sup>

##### 1) Niat

Para fuqoha bersepakat bahwasannya niat adalah salah satu syarat membayar zakat, demi membedakan dari kafarat dan sadaqah sadaqah yang lain.

##### 2) Memberi kepemilikan

Disyariatkan pemberian hak kepemilikan demi keabsahan pelaksanaan zakat. Yakni dengan memberikan zakat kepada orang-orang yang berhak.

#### **e. Nisab dan besarnya kadar Zakat Mal**

##### 1) Emas dan Perak

Seseorang tidak wajib membayar zakat emas kecuali telah mencapai 20 dinar, jika emas telah mencapai 20 dinar atau lebih dan haul, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.<sup>11</sup>

Kemudian untuk perak, perak tidak wajib dizakati kecuali telah mencapai dua ratus dirham, jika telah mencapai 200 dirham atau lebih, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.<sup>12</sup>

##### 2) Uang kertas, Cek dan sejenisnya

Cek merupakan sebuah dokumen yang dijamin. Cek wajib dikeluarkan zakatnya ketika telah mencapai nisab yaitu 27 riyal Mesir karena seseorang dapat mencairkannya menjadi uang dengan cepat.<sup>13</sup>

##### 3) Perniagaan

---

<sup>9</sup> Yandi Bastiar and Efri Syamsul Bahri, "Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat Di Indonesia, ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf", vol. 6, no. 1, 2019, h. 43 t.d.

<sup>10</sup> Muhammad Nur, et al. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe", Jurnal Ekonomi Regional Unimal, vol. 1, no. 3, 2018, h. 22–29. t.d.

<sup>11</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, jilid 1, Surakarta: Ihsan Kamil, 2016, h. 662.

<sup>12</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 663.

<sup>13</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 664.

Ketika seseorang memiliki harta perniagaan yang sudah mencapai nisab dan haul, maka ia menilainya pada akhir tahun dan harus membayarkan zakatnya senilai 2,5% dari keseluruhan.<sup>14</sup>

#### 4) Pertanian

Diketahui dari pendapat mayoritas ulama, bahwa tanaman dan tumbuh-tumbuhan tidak wajib dizakati kecuali telah mencapai lima wasaq setelah dibersihkan dari jerami dan kulitnya. Jika tidak dibersihkan dari jerami dan kulitnya nilainya sepuluh wasaq.<sup>15</sup> Adapun haul tidak disyaratkan di dalam zakat hasil pertanian karena hasil tersebut sempurna dengan dipanen bukan dengan kelanggengannya.<sup>16</sup>

#### 5) Hewan Ternak

Seseorang tidak wajib membayar zakat Hewan sapi kecuali telah mencapai tiga puluh ekor, mendapat makanan dengan cara digembalakan dan mencapai satu tahun. Wajib mengeluarkan zakatnya satu ekor sapi jantan atau betina yang sudah berumur satu tahun.<sup>17</sup>

Hewan kambing tidak ada zakatnya kecuali telah mencapai empat puluh ekor dan haul dengan kewajiban zakatnya 1 ekor kambing.<sup>18</sup>

#### 6) Rikaz dan Ma'din

Seseorang yang memiliki harta Rikaz wajib dikeluarkan zakatnya sebesar seperlima yaitu setiap sesuatu yang bernilai harta seperti emas, perak, besi tembaga, kuningan, wadah dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Ma'din menurut imam Malik, Syafi'i dan Ahmad kadar zakatnya adalah 2,5%. Menurut imam Syafi'i dan Maliki tidak ada

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 670-671.

<sup>15</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 676.

<sup>16</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 679.

<sup>17</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 693.

<sup>18</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 694.

<sup>19</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 705.

syarat haulmi dalamnya, waktu zakatnya adalah ketika barang-barang tersebut ditemukan seperti zakat pertanian.<sup>20</sup>

#### 7) Zakat Hasil Laut

Diketahui dari pendapat mayoritas ulama bahwa segala sesuatu yang keluar dari laut seperti mutiara, intan, minyak anbar, ikan dan lain sebagainya tidak ada zakatnya. Menurut Ahmad di dalam salah satu riwayat, apabila hasil yang didapat dari laut itu mencapai nisab, wajib dizakati.<sup>21</sup>

#### 8) Pencarian dan Profesi

Menurut Yusuf Qordhawy, besarnya nisab harta pencarian dan profesi yaitu setara dengan 85 gram Emas seperti halnya nisab uang, dengan besarnya zakat adalah 2,5%.<sup>22</sup>

### f. Orang-Orang yang Menerima Zakat

Orang-orang yang berhak menerima zakat dalam Al-Qur'an dijelaskan di surat At-Taubah ayat 60 sebagaimana yang tertera dibawah ini:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang kafir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (Mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.*

Dari Ayat Qur'an diatas dapat diketahui bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan, di antaranya:

#### 1) Fakir dan Miskin

<sup>20</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 703.

<sup>21</sup> *Ibid.*, jilid 1, h. 708.

<sup>22</sup> Lukman Mohammad Baga, *Fiqih Zakat sari penting kitab Dr. Yusuf Al-Qaradhawy*, Aplikasi, Bogor: 1997, h. 16.

Fakir dan miskin disebutkan pertama dalam alquran secara berurut-urut. Ini menunjukkan bahwa sasaran utama zakat ialah hendak menghapuskan kemiskinan dalam masyarakat

2) Amil Zakat

Amil zakat adalah mereka yang melaksanakan segala urusan zakat, mulai dari pengumpulan zakat sampai pada pembagian kepada mustahik zakat

3) Muallaf

Muallaf adalah orang-orang yang diharapkan hati dan keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, atau mereka yang berniat jahat terhadap Islam tetapi terhalangi atau mereka yang memberi manfaat dengan menolong dan membela kaum muslimin.

4) Riqab

Riqab adalah mereka yang hendak melepaskan dirinya dari ikatan perbudakan. Namun, sekarang ini, istilah budak tidak lagi relevan, mengingat adanya penghapusan perbudakan dalam hukum positif nasional maupun internasional. Sehingga, riqab di era sekarang diartikan diartikan sebagai mereka yang mengalami eksploitasi dan tertindas oleh golongan lainnya, baik secara personal maupun kelompok

5) Gharim

Gharim adalah mereka yang mempunyai utang dan tak dapat lagi membayar utangnya karena telah jatuh fakir

6) Fisabilillah

Sabilillah adalah orang-orang yang dengan sukarela berperang untuk membela Islam. Artian lain, sabilillah diartikan sebagai orang-orang yang berada di jalan Allah secara umum, baik berperang, yang bekerja di sekolah-sekolah, rumah sakit atau pengurus masjid dan semua bentuk kemaslahatan umum

7) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil (musafir) adalah orang yang bepergian dari suatu daerah ke daerah lainnya.<sup>23</sup>

### 2.1.2 Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia

Dalam undang-undang No.38 Tahun 1999 pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa yang di maksud dengan Pengelolaan zakat yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, pedayagunaan zakat. Lebih lanjut dipaparkan tujuan daripada pengelolaan zakat pada pasal 5 yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama
- b. Meningkatkan fungsi dan peranan-peranan agama dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial
- c. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

Pengelolaan zakat dijalankan oleh lembaga amil zakat setelah melakukan perencanaan adalah bagaimana cara untuk mengorganisir. Pengorganisasian berkaitan dengan tugas lembaga tersebut untuk menyusun struktur tugas, hubungan wewenang, desain organisasi, spesialisasi pekerjaan, uraian pekerjaan, spesifikasi pekerjaan, tentang kendali, kesatuan komando, desain, dan analisis pekerjaan. Untuk terwujudnya suatu lembaga yang efektif maka perlu dirumuskan beberapa hal di bawah ini:<sup>24</sup>

- a. adanya tujuan atau target yang jelas untuk dicapai
- b. adanya penetapan dan pengelompokan pekerjaan
- c. adanya wewenang dan tanggung jawab,
- d. adanya hubungan (*relationship*) satu sama lain,
- e. adanya penetapan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan atau tugas-tugas yang diembankan kepadanya.

### 2.1.3 Edukasi

#### a. Pengertian Edukasi

Edukasi merupakan serangkaian upaya yang ditujukan atau bertujuan untuk mempengaruhi orang lain baik dari individu, kelompok ataupun

<sup>23</sup> Sakmawati. *Pengaruh ...*, h. 1–6

<sup>24</sup> Pujiyanto Asrori, "Implementasi Psak 109 Pada Organisasi Pengelola Zakat Dan Infak/Sedekah Di Kota Semarang", *Accounting Analysis Journal*, vol. 4, no. 1, 2015, h. 6. t.d.

masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup. Edukasi merupakan proses penembahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau sebuah intruksi dengan tujuan untuk mengingat kondisi nyata atau fakta.<sup>25</sup> Edukasi dapat dikatakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku edukasi (pendidikan).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa edukasi merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk seseorang atau kelompok agar mereka melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, edukasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu edukasi yang diberikan oleh panitia zakat kepada masyarakat Desa Sumur.

#### **b. Tujuan Edukasi**

Tujuan edukasi atau pendidikan menurut UU Tahun 2003 No 20 adalah untuk:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- 2) Berakhlak Mulia  
Dengan adanya edukasi, diharapkan peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan Alquran dan Hadits, yaitu adab sopan santun yang dicontohkan dan diajarkan oleh Nabi Muhammad kepada seluruh umat manusia
- 3) Sehat  
Dengan adanya pendidikan, diharapkan peserta didik dapat hidup dan berpikir secara sehat.
- 4) Berilmu  
Dengan adanya pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memiliki ilmu atau kepandaian
- 5) Cakap
- 6) Kreatif

---

<sup>25</sup> Mursid Yunus, et al. "Game Edukasi Matematika untuk Sekolah Dasar", Jurnal Informasi Mulawarman, vol. 10, no. 2, 2015, h. 59-60. t.d.

- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Bertanggung jawab.<sup>26</sup>

#### 2.1.4 Reputasi

##### a. Pengertian Reputasi

Reputasi merupakan perwujudan dari pengalaman seseorang dengan produk ataupun pelayanan yang mereka dapatkan. Reputasi yang baik akan meningkatkan kredibilitas, membuat konsumen (muzakki) lebih percaya diri bahwa mereka akan mendapatkan apa yang telah dijanjikan kepada mereka. Reputasi adalah penghargaan yang didapat oleh organisasi karena adanya keunggulan-keunggulan yang ada pada organisasi tersebut, yakni kemampuan yang dimiliki oleh organisasi sehingga organisasi akan terus mengembangkan dirinya untuk dapat menciptakan hal-hal baru lagi bagi pemenuhan kebutuhan pelanggan. Sedangkan menurut Mitnick dan Mahon (2007), reputasi yaitu persepsi individu yang muncul karena kinerja atau kualitas dari individu atau organisasi tersebut.<sup>27</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa reputasi adalah nama baik organisasi, yang berasal dari penghargaan dan perkembangan, yang akan menarik minat konsumen (dalam hal ini adalah muzakki) untuk mempercayai produknya (dalam hal ini adalah pengelolaan atau panitia zakat).

##### b. Metode Penilaian Reputasi

Salah satu metode penilaian reputasi suatu organisasi adalah *Harris-Fombrun Reputation Quotient* yang di dalamnya terdapat elemen sebagai berikut:<sup>28</sup>

###### 1) *Emmotional Appeal*

---

<sup>26</sup> Azy Athoilah Yazid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember Azy", *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, vol. 8, no. 2, 2017, h. 173–199. t.d.

<sup>27</sup> Fery Setiawan, *Pengaruh ...*, h. 16

<sup>28</sup> Arilia, et al. *Pengaruh ...*, h. 11-16

*Emmotional Appeal* diartikan sebagai daya tarik emosional. Ada beberapa indikator dalam *Emmotional Appeal*, di antaranya adalah:

a.) *Good Feeling about the Company*

Reputasi tercipta apabila si penilai memiliki perasaan yang baik terhadap organisasi.

b.) *Admire and respect the company*

Reputasi tercipta apabila si penilai memiliki perasaan kagum dan hormat kepada organisasi. Hal ini terjadi apabila organisasi mendapatkan penghargaan.

c.) *Trust the company*

Reputasi tercipta apabila si penilai memiliki kepercayaan terhadap organisai

**2) *Products and Services***

*Product and Services* atau produk dan layanan memiliki beberapa indikator, yang di antaranya:

a) *Stand behind product/service*

Reputasi akan tercipta apabila konsumen menganggap bahwa produk atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan identitas perusahaan

b) *Offer high quality product/service*

Reputasi akan tercipta apabila konsumen menganggap bahwa produk atau jasa yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik

c) *Devellops Inovative product/service*

Reputasi akan terjadi apabila konsumen menganggap bahwa organisasi akan terus menginovasi produk atau jasa mereka

d) *Offer product/service that are good value*

Reputasi akan terjadi apabila konsumen menganggap bahwa produk atau layanan yang diberikan organisasi memiliki nilai jual yang tinggi.

**3) *Vision and Leadership***

a) *Has excellent leadership*

Beranggapan bahwa perusahaan berjalan dibawah kepemimpinan yang handal.

b) *Has a clear vission for the future*

Beranggapan bahwa perusahaan memiliki visi yang jelas untuk menghadapi tantangan kedepan.<sup>29</sup>

c) *Recognize/takes advantage of market opportunities*

Beranggapan bahwa perusahaan mahir dalam mencari dan memanfaatkan peluang yang ada.

**4) *Workplace Environtment***

a) *Ia well managed*

Beranggapan bahwa perusahaan dikelola dengan baik

b) *Looks like a good company to work for*

Perusahaan terlihat sebagai tempat yang baik untuk bekerja

c) *Looks like has a good employees*

Terlihat sebagai perusahaan yang memilik pegawai professional.

**5) *Financial Performance***

a.) *Record of profitability*

Beranggapan bahwa catatan kinerja keuangan perusahaan selama ini menunjukkan profitabilitas

b.) *Look like a low risk invesment*

Kinerja keuangan perusahaan, membuat perusahaan terlihat sebagai tempat berinvestasi yang rendah resiko

c.) *Strong prospect for future growth*

Kinerja keuangan perusahaan, membuat perusahaan terlihat sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang kuat pada perkembangan di masa depan

d.) *Tends to out performs its competitors*

Kinerja keuangan perusahaan terlihat bahwa perusahaan cenderung lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.

---

<sup>29</sup> Lailiyatun Nafiah. “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq*”, El-Qist, vol. 5, no. 1, 2015 t.d.

## 6) *Social Responsibility*

### a) *Supported good causes*

Beranggapan bahwa perusahaan memberikan dukungan yang baik terhadap masalah-masalah sosial

### b) *Environmentally reponsible*

Beranggapan bahwa organisasi memiliki tanggung jawab terhadap masalah lingkungan

### c) *Treats people well*

Beranggapan bahwa perusahaan memperlakukan masyarakat sekitar dengan baik.

## 2.1.5 Kepercayaan

### a. Pengertian Kepercayaan

Tarigan mendefinisikan kepercayaan adalah suatu keadaan psikologis berupa keinginan untuk menerima kerentanan berdasarkan pengharapan yang positif terhadap keinginan atau tujuan dari orang lain. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa penyedia jasa dapat menggunakannya sebagai alat untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah yang akan dilayani. Kepercayaan adalah “suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif.”<sup>30</sup> Selanjutnya, kepercayaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepercayaan masyarakat terhadap pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.

### b. Aspek-Aspek Kepercayaan

Menurut Johnson dalam Putri dan Kusumaputri, terdapat lima aspek kepercayaan, di antaranya:

#### 1) *Opennes* (Keterbukaan)

Ketika rekan kerja dapat saling berbagi informasi, ide-ide, pemikiran, perasaan, dan reaksi atas isu yang terjadi.

#### 2) *Sharing* (Berbagi)

---

<sup>30</sup> Sakmawati. *Pengaruh ...*, h. 1-6

Ketika rekan kerja memiliki keinginan untuk membantu orang lain dalam menyelesaikan tugasnya, dan rela membantu baik secara emosional maupun material.

3) *Acceptance* (Penerimaan)

Melakukan komunikasi dengan orang lain dan menghargai pendapat mereka tentang suatu hal yang sedang dibicarakan

4) *Support* (dukungan)

Hubungan dengan orang lain yang diketahui kemampuannya dan percaya bahwa mereka memiliki kapabilitas yang dibutuhkan

5) *Cooperative Intention* (Niat bekerjasama)

Adanya pengharapan bahwa seseorang dapat bekerjasama dan orang lain juga dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Irwan (2019) dengan judul “Pengaruh Reputasi Lembaga Zakat terhadap Minat Muzakki di BAZ dan LAZ Kota Jambi”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara reputasi lembaga zakat terhadap minat muzakki di BAZ dan LAZ Kota Jambi. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Irwan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh reputasi terhadap minat muzakki.<sup>31</sup>
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuniyanto (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, pengetahuan, dan religiusitas masing-masing berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Salatiga.<sup>32</sup>

---

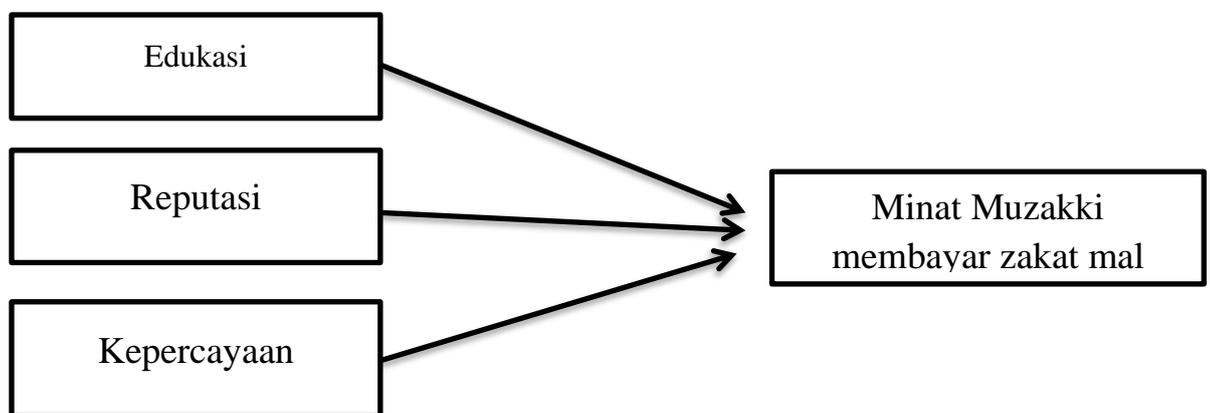
<sup>31</sup> Mukti Irwan, “Pengaruh Reputasi Lembaga Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Baz Dan Laz Di Kota Jambi”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2015 t.d.

<sup>32</sup> Tri Yuniyanto, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga”, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2020 t.d.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pengetahuan (edukasi), dan tingkat kepercayaan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat.

### 2.3 Kerangka Teori

Ditinjau dari jenis hubungan variabel, maka disini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sehingga variabel bebas (Independent Variabel) adalah edukasi (X1), reputasi (X2), dan kepercayaan (X3). Sedangkan variabel terikat (Dependent Variabel) adalah minat muzakki mengeluarkan zakat mal (Y). Seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.1** Kerangka Teori

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>33</sup> Dan berikut ini adalah kesimpulan sementara secara umum.

- $H_0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi, reputasi, dan kepercayaan terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat mal.
- $H_a$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi, reputasi, dan kepercayaan terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat mal.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, h. 62

Namun berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dalam kerangka teori dan merujuk pada bukti empiris riset-riset terdahulu yang sudah peneliti kumpulkan maka berikut dugaan sementara peneliti yaitu:

- H<sub>0</sub> Edukasi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat Mal.
- H<sub>1</sub> Edukasi berpengaruh terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat Mal.
- H<sub>0</sub> Reputasi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat Mal.
- H<sub>2</sub> Reputasi berpengaruh terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat Mal.
- H<sub>0</sub> Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat Mal.
- H<sub>3</sub> Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki masyarakat desa Sumur dalam membayar zakat Mal.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>34</sup>

##### a. Data Primer

Data primer yaitu suatu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>35</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diambil langsung dari Muzakki yang ingin Membayar zakatnya di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal yang kemudian dijadikan sampel dalam penelitian, data diambil menggunakan tehnik kuesioner atau angket.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan artikel, buku-buku teori, dan lain sebagainya.<sup>36</sup> Data sekunder pada penelitian ini data merupakan sebuah data yang mendukung untuk data primer.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>37</sup>. Jenis Populasi dalam penelitian ini yaitu persepsi masyarakat mengenai apa itu zakat Mal, dilihat dari edukasi, reputasi dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat Mal (studi kasus di

---

<sup>34</sup> *Ibid.* h. 102

<sup>35</sup> *Panduan Penulisan Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang: 2018, h. 14

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 80

Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal). Kemudian populasi yang diambil harus memenuhi salah satu dari kriteria dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Seseorang yang memiliki pekerjaan tetap atau bisnis-bisnis dengan jumlah omset puluhan sampai ratusan juta.
2. Seseorang yang mempunyai pendapatan tetap per bulan lebih dari UMR (Upah Minimum Regional) Kabupaten Kendal.
3. Seseorang yang memiliki luas tanah hingga berhektar-hektar.

Atas dasar kriteria tersebut, maka di peroleh jumlah populasi yaitu 238 orang.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ketika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>38</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode *simple random sampling*.

Sampel yang diambil merupakan para muzakki yang tinggal di Desa Sumur, Kecamatan Barangsong, Kabupaten Kendal:

##### **1) Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik

---

<sup>38</sup> *Ibid.* h. 81

sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*. Kemudian peneliti menentukan jenis pada *sampling purposive*.<sup>39</sup>

Menurut Sugiyono, *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sumber data sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu.<sup>40</sup> Misalnya dalam melakukan penelitian terkait dengan minat membayar zakat Mal, maka sampel sumber datanya yaitu Muzakki kategori zakat Mal. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu persepsi masyarakat mengenai apa itu zakat Mal, dilihat dari edukasi, reputasi dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik menggunakan Rumus Slovin. Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebanyak 238 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam cakupan sampel adalah 10%, karena jumlah populasi kurang dari 1000, dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 238 / (1 + 238(0,1)^2)$$

$$n = 238 / (1 + 238(0,01))$$

$$n = 238 / 3,38$$

---

<sup>39</sup> *Ibid.* h. 84

<sup>40</sup> *Ibid.* h. 85

$n = 70,41$  dibulatkan menjadi 70 orang.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperlancar dan mensukseskan penelitian ini, peneliti langsung ke obyek yang akan diteliti guna memperoleh data primer yang terperinci dan valid dengan menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk menggali data secara lisan agar mendapatkan data yang valid dan detail yang diambil dari tanya jawab langsung kepada Muzakki. Ada dua macam pedoman wawancara, 1). Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. 2). Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*.<sup>41</sup>

#### b. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen, jadi dalam menggunakan metode kuesioner atau angket instrumen yang dipakai yaitu angket atau kuesioner.<sup>42</sup> Butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner diberikan bobot berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dengan menggunakan skala likert. Masing-masing jawaban Diberi ( $\surd$ ). Bobot nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Bobot Nilai**

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat baik/sangat setuju
2.	4	Baik/setuju

<sup>41</sup> Arikunto, *Prosedur ...*, h. 195

<sup>42</sup> *Ibid.* h. 124

3.	3	Kurang baik/ kurang setuju
4.	2	Tidak baik/tidak setuju
5.	1	Sangat tidak baik/sangat tidak setuju

### c. Observasi

Didalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut dengan suatu pengamatan yaitu suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Didalam artian penelitian observasi adalah kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar atau rekaman suara.<sup>43</sup>

### d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyediakan atau mengumpulkan benda-benda tertulis seperti, dokumen-dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain.<sup>44</sup>

## 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>45</sup> Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### Variabel Bebas (X)

Variabel X	Pengertian	Indikator	Skala
Edukasi	Edukasi dalam dalam penelitian ini berarti memberikan penjelasan yang detail terhadap masyarakat tentang arti pentingnya zakat.	a. Mengembangkan potensi b. Mudah memahami c. Berilmu d. Cakap	Likert

<sup>43</sup> *Ibid.* h. 128

<sup>44</sup> *Ibid.* h. 131

<sup>45</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 3

Reputasi	Reputasi dalam penelitian ini adalah kredibel tidaknya pengelola atau panitia yang mengurus zakat dalam masyarakat	a. Dikenal masyarakat b. Kualitas pengelola atau panitia zakat terkesan baik c. Berzakat melalui pengelola atau panitia zakat	Likert
Kepercayaan	Kepercayaan dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan sukarela berzakat dengan tujuan meringankan beban saudaranya yang tidak mampu.	a. Keterbukaan b. Kepuasan konsumen c. Profesionalitas	Likert

Tabel 3.3

## Variabel Terikat (Y)

Variabel Y	Pengertian	Indikator	Skala
Minat Muzakki	Minat Muzakki dalam penelitian ini adalah ketertarikan ( <i>interest</i> ), keinginan ( <i>desire</i> ) dan keyakinan ( <i>conviction</i> ) untuk berzakat	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan	Likert

## 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kuantitatif teknik analisis data merupakan hal yang utama dan sangat penting untuk dilakukan. teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel dari seluruh responden, kemudian menyajikan data tiap variabel yang diteliti, terakhir melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>46</sup>

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan setelah kuesioner tersusun. Tujuan dilaksanakannya uji validitas yaitu untuk mengetahui kevalidan butir kuesioner atau angket yang disebar. Apabila semua butir kuesioner atau angket valid maka semua butir kuesioner atau angket dapat digunakan dan sebaliknya apabila terdapat butir yang tidak valid, maka butir tersebut tidak dapat digunakan. Dalam Ghazali, untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan uji validitas. Pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka kuesioner akan dikatakan valid. Validitas tinggi harus mempunyai suatu instrumen yang valid atau sah, kebalikannya validitas yang rendah akan didapatkan diinstrumen yang kurang valid berarti memiliki. Instrumen dinyatakan valid apabila signifikansinya kurang dari sama dengan 0,05 (5%) sedangkan apabila lebih dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid.<sup>47</sup>

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan agar mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Menurut Ghazali alat analisis untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari konstruk atau variabel disebut uji reliabilitas. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan itu konsisten atau stabil dari masa ke masa. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara adalah:

- 1) *repeated measure* atau pengukuran merupakan seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, serta kemudian dilihat apakah ia tetap konstan dengan jawabannya.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode ...*, h. 147

<sup>47</sup> Imam Ghazali. *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2018, h. 51

2) *one shoot* yaitu perhitungan sekali saja serta kemudian nilainya dibandingkan terhadap pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan rencana SPSS, yang akan memberikan fasilitas guna mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel disebutkan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .<sup>48</sup>

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengecekan terhadap asumsi klasik ialah untuk menguji model analisis yang digunakan akan menghasilkan permasalahan yang baik apabila memenuhi pengecekan sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.<sup>49</sup>

Uji normalitas Menurut Singgih Santosa (2016) dalam penelitian Tatang (2019) yaitu dalam pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significant*), yaitu: Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal dan Jika probabilitas  $<0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.* h. 45-46

<sup>49</sup> *Ibid.* h. 161

<sup>50</sup> Tatang Turhamun, “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Media Sosial Terhadap Keputusan Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Profesi Masyarakat Muslim Kecamatan Ngaliyan)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”, Semarang: UIN Walisongo, 2019, h. 116

Uji normalitas atau pengujian normalitas bisa dilakukan dengan empat cara yaitu dengan uji liliefors, kolmogornof-smirnov, kertas peluang normal dan chi kuadrat ( $X^2$ ). Dalam uji normalitas bisa dilakukan dengan lebih simpel yaitu dengan cara uji liliefors dan kolmogornof-smirnov dengan menggunakan program SPSS.<sup>51</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>52</sup>

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan di regres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .<sup>53</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Azuar dkk (2018) dalam penelitian isna (2020) merupakan sebagai cara menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke

---

<sup>51</sup> Wardono, *Stastitika Penelitian Pendidikan*, Semarang: FMIPA UNNES Press, 2017, h. 1

<sup>52</sup> Ghozali. *Aplikasi ...*, h. 107

<sup>53</sup> *Ibid.* h. 108

pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.<sup>54</sup>

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut sugiyono (2013) dalam penelitian Tatang, Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Minat Muzakki Membayar Zakat Mal) dan tiga variabel independen (Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan) sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.<sup>55</sup> Kemudian dinyatakan dalam suatu persamaan sebagaimana berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Muzakki Membayar Zakat Mal

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> : Edukasi

b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi X<sub>2</sub>

X<sub>2</sub> : Reputasi

b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi X<sub>3</sub>

X<sub>3</sub> : Kepercayaan

e : eror

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang besar mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir

---

<sup>54</sup> Isna Rachmawati Alwi, *Pengaruh Sertifikasi Halal, Islamic Brand dan Periklanan Islami terhadap keputusan pembelian Shampoo Sunsilk Hijab Recharge (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang: UIN Walisongo, 2020, h. 37

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik ...*, h. 275

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.<sup>56</sup> Untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y, yakni dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

## 2) Uji t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>57</sup>

Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Hipotesis yang diajukan;

$H_0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara edukasi, reputasi, dan kepercayaan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat mal

$H_{a1}$  Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat mal

$H_{a2}$  Ada pengaruh yang signifikan antara reputasi terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat mal

$H_{a3}$  Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat mal

## 3) Uji F (simultan)

<sup>56</sup> Ghozali, *Aplikasi...*, h. 97

<sup>57</sup> *Ibid.* h. 101-102

Menurut Gani dan Amalia bahwa, Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Menurut ghozali, kreteria dalam mengambil keputusan dalam uji F harus membandingkan antara nilai F perhitungan dan F menurut tabel, bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.* h. 98

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Desa Sumur

Desa Sumur adalah sebuah desa yang terletak paling tenggara dari kawasan Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Menurut letak geografis Pada batas selatan, desa tersebut berbatasan dengan desa Kedungsuren, pada batas barat berbatasan dengan desa Penjalin, pada sebelah utara berbatasan dengan desa Blorok dan pada sebelah timur berbatasan dengan desa Magelung. Desa tersebut menjadi wilayah perbatasan antara kecamatan Brangsong dan kecamatan Kaliwungu Selatan ditinjau dari sebelah tenggara wilayah kecamatan Brangsong. Walaupun desa tersebut menjadi desa paling tenggara di wilayah kecamatan Brangsong, namun akses untuk menuju pasar ataupun Alun-alun Kaliwungu tidak begitu jauh, 15 menit jika di tempuh menggunakan Sepeda Motor. Namun, butuh waktu 30-45 menit untuk menuju pusat kota dari pada kabupaten Kendal.

Fasilitas yang dimiliki oleh desa sumur bisa dibilang sangat baik karena didalam desa tersebut terdapat lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, trek-трек untuk sepedaan, kemudian ada gedung Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) dan yang gak kalah penting yaitu tempat ibadah yaitu Masjid. Untuk letak dari kantor desanya sendiri terletak di RW 01 yaitu berdekatan dengan lapangan sepak bola dan jalan Trans Jawa atau jalan Tol.

#### Potensi Sumber Daya Manusia

Untuk potensi sumber daya manusia yang ada di desa Sumur dilihat dari jumlah penduduknya dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.1**

#### Jumlah penduduk masyarakat desa Sumur

Keterangan	Jumlah
Jumlah laki-laki	2774 orang
Jumlah perempuan	2716 orang

Total	5490 orang
Jumlah kepala keluarga	1726 KK
Kepadatan penduduk	2.340,75 per KM

Sumber: Berkas daftar isian potensi desa Sumur 2019

Selanjutnya untuk Potensi sumber daya manusia dilihat dari segi mata pencaharian pokoknya bisa dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Mata pencaharian pokok masyarakat desa Sumur**

Keterangan	Laki-laki	Perempuan
Petani	331 orang	414 orang
Pegawai Negeri Sipil	4 orang	2 orang
Pedagang barang kelontong	1 orang	12 orang
Guru swasta	7 orang	4 orang
Karyawan/pegawai swasta	243 orang	111 orang
Wiraswasta/wirusaha	487 orang	201 orang
Belum bekerja	564 orang	500 orang
Pelajar	650 orang	401 orang
Ibu rumah tangga	0 orang	507 orang
Buruh harian lepas	227 orang	130 orang
Tukang rias	0 orang	1 orang
Jumlah Total Penduduk	1.774 orang	2.716 orang

Sumber: Berkas daftar isian potensi desa Sumur 2019

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian pokok masyarakat desa Sumur paling banyak yaitu sebagai petani dengan jumlah 745 orang, kemudian yang kedua yaitu sebagai wiraswasta/wirusaha dengan jumlah 688 orang dan yang ketiga yaitu karyawan/pegawai swasta dengan jumlah 354 orang.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yaitu sebuah penjelasan gambaran terkait dengan profil atau identitas dari responden tersebut yang menjadi sampel

dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal. Karakteristik responden juga bertujuan sebagai informasi tambahan dalam memahami hasil dari pada penelitian ini. Sehingga karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pekerjaan atau profesi, lama masa bekerja, umur atau usia, pendidikan terakhir, pendapatan/bulan, jumlah dalam membayar zakat, tempat membayar zakat, lembaga zakat dan rutinitas. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### Jenis kelamin responden

<b>L/P</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
Laki - laki	38	54,3%
Perempuan	32	45,7%
<b>TOTAL</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 38 orang atau 54,3% adalah dari lak-laki dan 32 orang atau 45,7% adalah dari perempuan, maka bisa disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dari pada jumlah responden perempuan.

### 2. Pekerjaan/Profesi Responden

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Pekerjaan/profesi responden

PEKERJAAN	JUMLAH	PRESENTASE
Pengusaha	26	37,1%
PNS	0	0%
Pegawai Swasta	11	15,7%
Petani	13	18,6%
PMI (Pekerja Migran Indonesia)	16	22,9%
Lain - lain	4	5,7 %
TOTAL	70	100%

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 26 orang atau 37,1% adalah bekerja sebagai pengusaha, 11 orang atau 15,7% sebagai Pegawai Swasta, 13 orang atau 18,6% sebagai Petani, 16 orang atau 22,9% sebagai PMI (Pekerja Migran Indonesiamaka), 4 orang atau 5,7%, 4 orang sebagai lain-lain dan 0 orang atau 0% sebagai PNS.

### 3. Lama Masa Bekerja

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan lama masa bekerja responden sebagai berikut:

Tabel 4.5

## Lama masa bekerja responden

MASA BEKERJA	JUMLAH	PRESENTASE
< 1 tahun	0	0%
1 - 3 tahun	15	21,4%
3 - 5 tahun	26	37,1%
➤ 5 tahun	29	41,4%

TOTAL	70	100%
-------	----	------

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 0 orang atau 0% masa bekerja yaitu <1 tahun, 15 orang atau 21,4% masa bekerja yaitu 1-3 tahun, 26 orang atau 37,1% masa bekerja yaitu 3-5 tahun dan 29 orang atau 41,4% masa bekerja yaitu > 5 tahun.

#### 4. Umur/Usia Responden

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan umur atau usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Umur/usia responden**

UMUR	JUMLAH	PRESENTASE
21 - 30 tahun	11	15,7%
31 - 40 tahun	30	42,9%
41 - 50 tahun	22	31,4%
➤ 50 tahun	7	10%
TOTAL	70	100%

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 11 orang atau 15,7% berumur 21-30 tahun, 30 orang atau 42,9% berumur 31-40 tahun, 22 orang atau 31,4% berumur 41-50 tahun dan 7 orang atau 10% berumur > 50 tahun.

#### 5. Pendidikan Responden

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden sebagai berikut:

**Tabel 4.7****Pendidikan responden**

<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
SD	23	32,9%
SMP/MTs	22	31,4%
SMA/SMK/MA	18	25,7%
Diploma	1	1,4%
Sarjana	5	7,1%
Lain – lain	1	1,4%
Total	70	100%

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 23 orang atau 32,9% pendidikan tamat SD, 22 orang atau 31,4% pendidikan tamat SMP/MTs, 18 orang atau 25,7% pendidikan tamat SMA/MA/SMK, 1 orang atau 1,4% pendidikan tamat Diploma, 5 orang atau 7,1% pendidikan tamat Sarjana dan 1 orang atau 1,4% pendidikan tamat lain-lain.

## 6. Pendapatan Responden

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.8****Pendapatan responden**

<b>PENDAPATAN/BULAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
< Rp. 3 juta	24	34,3%
Rp. 3 juta - 5 juta	18	25,7%
Rp. 5 juta - 7 juta	19	27,1%
➤ Rp. 7 juta	9	12,9%
TOTAL	70	100%

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 24 orang atau 34,3% pendapatan/bulan sebesar < Rp. 3.000.000, 18 orang atau 25,7% pendapatan/bulan sebesar Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000, 19 orang atau 27,1% pendapatan/bulan sebesar Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000 dan 9 orang atau 12,9% pendapatan/bulan sebesar Rp. 7.000.000.

### 7. Jumlah Dalam Membayar Zakat

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan jumlah dalam membayar zakat Mal yang telah dilakukan oleh responden sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Jumlah dalam membayar zakat Mal**

<b>JUMLAH MEMBAYAR</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
Tidak pernah	46	65,7%
< 5 kali	15	21,4%
6 - 10 kali	6	8,6%
10 - 20 kali	3	4,3%
> 20 kali	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 46 orang atau 65,7% tidak pernah membayar zakat Mal, 15 orang atau 21,4% membayar zakat Mal sebanyak < 5 kali, 6 orang atau 8,6% membayar zakat Mal sebanyak 6-10 kali, 3 orang atau 4,3% membayar zakat Mal sebanyak 10-20 kali dan 0 orang atau 0% membayar zakat Mal sebanyak > 20 kali.

### 8. Tempat Membayar Zakat

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik

responden berdasarkan tempat membayar zakat mal yang dilakukan oleh responden sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tempat membayar zakat Mal**

<b>TEMPAT MEMBAYAR</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
Lembaga/Badan zakat	2	2,9%
Perseorangan	22	31,4%
Tidak menjawab soal	46	65,7%
<b>TOTAL</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 2 orang atau 2,9% membayar zakat Mal melalui lembaga/badan zakat, 22 orang atau 31,4% membayar zakat Mal langsung ke perseorangan dan 46 orang atau 65,7% tidak menjawab soal dikarenakan tidak pernah membayar zakat Mal.

### 9. Pengelola/panitia Zakat

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan pengelola atau panitia zakat responden sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Pengelola/panitia zakat**

<b>LEMBAGA ZAKAT</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
BAZNAS	0	0%
LAZISNU	6	8,6%
Rumah Zakat	0	0%

Lain - lain	0	0%
Tidak menjawab soal	64	91,4
TOTAL	70	100%

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 0 orang atau 0% membayar zakat Mal melalui BAZNAS, 6 orang atau 8,6% membayar zakat Mal melalui LAZISNU, 0 orang atau 0% membayar zakat Mal melalui Rumah Zakat, 0 orang atau 0% membayar zakat melalui lain-lain dan 64 orang atau 91,4% tidak menjawab soal dikarenakan tidak membayar zakat Mal melalui pengelola atau panitia zakat.

#### 10. Rutinitas Membayar Zakat

Dari hasil data primer yang telah di sebarakan melalui kuesioner kemudian diolah, maka dapat di ketahui presentase dari karakteristik responden berdasarkan rutinitas membayar zakat mal yang dilakukan oleh responden sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### **Rutinitas dalam membayar zakat Mal**

<b>RUTINITAS MEMBAYAR</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
Ya	8	11,4%
Tidak	16	22,9%
Tidak menjawab soal	46	65,7%
TOTAL	70	100%

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 70 responden, 8 orang atau 11,4% rutin dalam membayar zakat Mal, 16 orang atau 22,9% tidak rutin dalam membayar zakat Mal dan 46 orang atau

65,7% tidak menjawab soal dikarenakan tidak pernah membayar zakat Mal.

### 4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan kemudian untuk variabel Dependen atau variabel terikat dari penelitian ini yaitu Minat Muzakki Membayar Zakat Mal dengan studi kasus pada masyarakat Desa Sumur. Hasil data dari variabel - variabel tersebut didapat dari kuesioner yang telah disebar, dapat dilihat dari tabel - tabel dibawah ini:

#### 4.3.1 Variabel Edukasi

- a. Saya mengetahui pengertian dari zakat Mal

**Tabel 4.13**  
**Hasil data angket mengenai mengetahui pengertian dari zakat Mal**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	17	24,3%
Setuju (4)	24	34,3%
Kurang Setuju (3)	9	12,9%
Tidak Setuju (2)	15	21,4%
Sangat Tidak Setuju (1)	5	7,1%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 24,3% responden atau 17 orang menyatakan sangat setuju, 34,3% atau 24 orang menyatakan setuju, 12,9% atau 9 orang menyatakan kurang setuju, 21,4% atau 15 orang menyatakan tidak setuju dan 7,1% atau 5 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu mengetahui pengertian dari zakat Mal.

- a. Saya faham bahwa Zakat mal bertujuan untuk upaya mensucikan harta benda yang dimiliki seseorang selama satu tahun.

**Tabel 4.14**

**Hasil data angket mengenai faham bahwa Zakat mal bertujuan untuk upaya mensucikan harta benda yang dimiliki seseorang selama satu tahun**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	11	15,7%
Setuju (4)	21	30%
Kurang Setuju (3)	8	11,4%
Tidak Setuju (2)	19	27,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	11	15,7%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 15,7% responden atau 11 orang menyatakan sangat setuju, 30% atau 21 orang menyatakan setuju, 11,4% atau 8 orang menyatakan kurang setuju, 27,1% atau 19 orang menyatakan tidak setuju dan 15,7% atau 11 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu faham bahwa Zakat mal bertujuan untuk upaya mensucikan harta benda yang dimiliki seseorang selama satu tahun.

- b. Saya faham harta benda apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal.

**Tabel 4.15**

**Hasil data angket mengenai faham harta benda apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	8	11,4%
Setuju (4)	18	25,7%

Kurang Setuju (3)	9	12,9%
Tidak Setuju (2)	22	31,4%
Sangat Tidak Setuju (1)	13	18,6%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 11,4% responden atau 8 orang menyatakan sangat setuju, 25,7% atau 18 orang menyatakan setuju, 12,9% atau 9 orang menyatakan kurang setuju, 31,4% atau 22 orang menyatakan tidak setuju dan 18,6% atau 13 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu faham harta benda apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal.

- c. Saya faham bahwa penghasilan yang diterima dari pekerjaan/profesi apapun, baik pengusaha, pegawai swasta, PNS, peternak dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya.

**Tabel 4.16**

**Hasil data angket mengenai faham bahwa penghasilan yang diterima dari pekerjaan/profesi apapun, baik pengusaha, pegawai swasta, PNS, peternak dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	12	17,1%
Setuju (4)	15	21,4%
Kurang Setuju (3)	9	12,9%
Tidak Setuju (2)	21	30%
Sangat Tidak Setuju (1)	13	18,6%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 17,1% responden atau 12 orang menyatakan sangat setuju, 21,4% atau 15 orang

menyatakan setuju, 12,9% atau 9 orang menyatakan kurang setuju, 30% atau 21 orang menyatakan tidak setuju dan 18,6% atau 13 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu faham bahwa penghasilan yang diterima dari pekerjaan/profesi apapun, baik pengusaha, pegawai swasta, PNS, peternak dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya.

- d. Saya mengetahui syarat wajib dan syarat sahnya zakat Mal.

**Tabel 4.17**

**Hasil data angket mengenai mengetahui syarat wajib dan syarat sahnya zakat Mal**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	6	8,6%
Setuju (4)	15	21,4%
Kurang Setuju (3)	12	17,1%
Tidak Setuju (2)	15	21,4%
Sangat Tidak Setuju (1)	22	31,4%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 8,6% responden atau 6 orang menyatakan sangat setuju, 21,4% atau 15 orang menyatakan setuju, 17,1% atau 12 orang menyatakan kurang setuju, 21,4% atau 15 orang menyatakan tidak setuju dan 31,4% atau 22 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu mengetahui syarat wajib dan syarat sahnya zakat Mal.

- e. Saya mengetahui orang yang berhak menerima zakat

**Tabel 4.18**

**Hasil data angket mengenai mengetahui orang yang berhak menerima zakat**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
----------	-----------	------------

Sangat Setuju	(5)	7	10%
Setuju	(4)	23	32,9%
Kurang Setuju	(3)	8	11,4%
Tidak Setuju	(2)	20	28,6%
Sangat Tidak Setuju	(1)	12	17,1%
Jumlah		70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 10% responden atau 7 orang menyatakan sangat setuju, 32,9% atau 23 orang menyatakan setuju, 11,4% atau 8 orang menyatakan kurang setuju, 28,6% atau 20 orang menyatakan tidak setuju dan 17,1% atau 12 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu mengetahui orang yang berhak menerima zakat.

- f. Saya faham bagaimana perhitungan dari pada zakat Mal

**Tabel 4.19**

**Hasil data angket mengenai faham bagaimana perhitungan dari pada zakat Mal**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE	
Sangat Setuju	(5)	2	2,9%
Setuju	(4)	13	18,6%
Kurang Setuju	(3)	7	10%
Tidak Setuju	(2)	22	31,4%
Sangat Tidak Setuju	(1)	26	37,1%
Jumlah		70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 2,9% responden atau 2 orang menyatakan sangat setuju, 18,6% atau 13 orang menyatakan setuju, 10% atau 7 orang menyatakan kurang setuju, 31,4% atau 22 orang menyatakan tidak setuju dan 37,1% atau 26

orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu faham bagaimana perhitungan dari pada zakat Mal.

- g. Saya pernah mengikuti pengajian atau pelajaran yang berkaitan dengan zakat mal.

**Tabel 4.20**

**Hasil data angket mengenai pernah mengikuti pengajian atau pelajaran yang berkaitan dengan zakat mal**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	2	2,9%
Setuju (4)	14	20%
Kurang Setuju (3)	13	18,6%
Tidak Setuju (2)	24	34,3%
Sangat Tidak Setuju (1)	17	24,3%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 2,9% responden atau 2 orang menyatakan sangat setuju, 20% atau 14 orang menyatakan setuju, 18,6% atau 13 orang menyatakan kurang setuju, 34,3% atau 24 orang menyatakan tidak setuju dan 24,3% atau 17 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu pernah mengikuti pengajian atau pelajaran yang berkaitan dengan zakat mal.

- h. Saya pernah mengikuti seminar, webinar atau sosialisasi terkait dengan zakat Mal.

**Tabel 4.21**

**Hasil data angket mengenai pernah mengikuti seminar, webinar atau sosialisasi terkait dengan zakat Mal.**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	0	0%
Setuju (4)	5	7,1%
Kurang Setuju (3)	7	10%
Tidak Setuju (2)	29	41,4%
Sangat Tidak Setuju (1)	29	41,4%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 0% responden atau 0 orang menyatakan sangat setuju, 7,1% atau 5 orang menyatakan setuju, 10% atau 7 orang menyatakan kurang setuju, 41,4% atau 29 orang menyatakan tidak setuju dan 41,4% atau 29 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu pernah mengikuti seminar, webinar atau sosialisasi terkait dengan zakat Mal.

#### 4.3.2 Variabel Reputasi

- a. Pengelola atau panitia zakat yang ada sangat di kenal oleh masyarakat desa Sumur.

**Tabel 4.22**

**Hasil data angket mengenai pengelola atau panitia zakat yang ada sangat di kenal oleh masyarakat desa Sumur.**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	1	1,4%
Setuju (4)	6	8,6%
Kurang Setuju (3)	10	14,3%
Tidak Setuju (2)	33	47,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	20	28,6%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 2,4% responden atau 1 orang menyatakan sangat setuju, 8,6% atau 6 orang menyatakan setuju, 14,3% atau 10 orang menyatakan kurang setuju, 47,1% atau 33 orang menyatakan tidak setuju dan 28,6% atau 20 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu pengelola atau panitia zakat yang ada sangat di kenal oleh masyarakat desa Sumur.

- b. Pengelola atau panitia zakat yang ada selalu memberikan kesan kualitas yang baik.

**Tabel 4.23**

**Hasil data angket mengenai pengelola atau panitia zakat yang ada selalu memberikan kesan kualitas yang baik**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	0	0%
Setuju (4)	7	10%
Kurang Setuju (3)	11	15,7%
Tidak Setuju (2)	28	40%
Sangat Tidak Setuju (1)	24	34,3%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 0% responden atau 0 orang menyatakan sangat setuju, 10% atau 7 orang menyatakan setuju, 15,7% atau 11 orang menyatakan kurang setuju, 40% atau 28 orang menyatakan tidak setuju dan 34,3% atau 24 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu pengelola atau panitia zakat yang ada di daerah kabupaten Kendal selalu memberikan kesan kualitas yang baik.

- c. Dalam pengelolaan zakatnya pengelola atau panitia zakat yang ada sangat terkenal baik.

**Tabel 4.24**

**Hasil data angket mengenai dalam pengelolaan zakatnya pengelola atau panitia zakat yang ada sangat terkenal baik**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	1	1,4%
Setuju (4)	6	8,6%
Kurang Setuju (3)	8	11,4%
Tidak Setuju (2)	25	35,7%
Sangat Tidak Setuju (1)	30	42,9%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 1,4% responden atau 1 orang menyatakan sangat setuju, 8,6% atau 6 orang menyatakan setuju, 11,4% atau 8 orang menyatakan kurang setuju, 35,7% atau 25 orang menyatakan tidak setuju dan 42,9% atau 30 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu dalam pengelolaan zakatnya pengelola atau panitia zakat yang ada sangat terkenal baik.

- d. Saya selalu membayar zakat melalui pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.

**Tabel 4.25**

**Hasil data angket mengenai selalu membayar zakat melalui pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	0	0%
Setuju (4)	6	8,6%
Kurang Setuju (3)	5	7,1%
Tidak Setuju (2)	31	44,3%

Sangat Tidak Setuju (1)	28	40%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 0% responden atau 0 orang menyatakan sangat setuju, 8,6% atau 6 orang menyatakan setuju, 7,1% atau 5 orang menyatakan kurang setuju, 44,34% atau 31 orang menyatakan tidak setuju dan 40% atau 28 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu selalu membayar zakat melalui pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.

#### 4.3.3 Variabel Kepercayaan

- a. Saya merasa laporan pengelolaan atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dilakukan secara transparan.

**Tabel 4.26**

**Hasil data angket mengenai merasa laporan pengelolaan atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dilakukan secara transparan**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	1	1,4%
Setuju (4)	5	7,1%
Kurang Setuju (3)	11	15,7%
Tidak Setuju (2)	22	31,4%
Sangat Tidak Setuju (1)	31	44,3%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 1,4% responden atau 1 orang menyatakan sangat setuju, 7,1% atau 5 orang menyatakan setuju, 15,7% atau 11 orang menyatakan kurang setuju, 31,4% atau 22 orang menyatakan tidak setuju dan 44,3% atau 31 orang

menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu merasa laporan pengelolaan atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dilakukan secara transparan.

- b. Saya tidak ingin berzakat kecuali lewat pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.

**Tabel 4.27**

**Hasil data angket mengenai tidak ingin berzakat kecuali lewat pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	0	0%
Setuju (4)	4	5,7%
Kurang Setuju (3)	5	7,2%
Tidak Setuju (2)	26	37,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	35	50%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 0% responden atau 0 orang menyatakan sangat setuju, 5,7% atau 4 orang menyatakan setuju, 7,2% atau 5 orang menyatakan kurang setuju, 37,1% atau 26 orang menyatakan tidak setuju dan 50% atau 35 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu tidak ingin berzakat kecuali lewat pengelola atau lembaga zakat yang ada di Desa Sumur.

- c. Saya merasa pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu melaksanakan tugasnya secara profesional.

**Tabel 4.28**

**Hasil data angket mengenai merasa pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu melaksanakan tugasnya secara profesional**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	2	2,9%
Setuju (4)	5	7,1%
Kurang Setuju (3)	6	8,6%
Tidak Setuju (2)	26	37,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	31	44,3%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 2,9% responden atau 2 orang menyatakan sangat setuju, 7,1% atau 5 orang menyatakan setuju, 8,6% atau 6 orang menyatakan kurang setuju, 37,1% atau 26 orang menyatakan tidak setuju dan 44,3% atau 31 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu merasa pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu melaksanakan tugasnya secara profesional.

#### 4.3.4 Variabel Minat Muzakki Membayar Zakat Mal

- a. Saya sering membayar zakat Mal

**Tabel 4.29**

**Hasil data angket mengenai sering membayar zakat Mal**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	1	1,4%
Setuju (4)	10	14,3%
Kurang Setuju (3)	4	5,7%
Tidak Setuju (2)	25	35,7%
Sangat Tidak Setuju (1)	30	42,9%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 1,4% responden atau 1 orang menyatakan sangat setuju, 14,3% atau 10 orang menyatakan setuju, 5,7% atau 4 orang menyatakan kurang setuju, 35,7% atau 25 orang menyatakan tidak setuju dan 42,9% atau 30 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu sering membayar zakat Mal.

- b. Saya membayar zakat Mal selalu tepat waktu.

**Tabel 4.30**

**Hasil data angket mengenai membayar zakat Mal selalu tepat waktu**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	0	0%
Setuju (4)	8	11,4%
Kurang Setuju (3)	6	8,6%
Tidak Setuju (2)	26	37,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	30	42,9%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 0% responden atau 0 orang menyatakan sangat setuju, 11,4% atau 8 orang menyatakan setuju, 8,6% atau 6 orang menyatakan kurang setuju, 37,1% atau 26 orang menyatakan tidak setuju dan 42,9% atau 30 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu membayar zakat Mal selalu tepat waktu.

- c. Dalam membayar zakat Mal saya sudah sesuai dengan ketentuan syarat wajib dan syarat sahnya.

**Tabel 4.31**

**Hasil data angket mengenai dalam membayar zakat Mal  
saya sudah sesuai dengan ketentuan syarat wajib dan  
syarat sahnya**

KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Setuju (5)	4	5,7%
Setuju (4)	16	22,9%
Kurang Setuju (3)	2	2,9%
Tidak Setuju (2)	17	24,3%
Sangat Tidak Setuju (1)	31	44,3%
Jumlah	70 Orang	100 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data kuesioner yang kemudian diolah menjadi tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 70 responden, 5,7% responden atau 4 orang menyatakan sangat setuju, 22,9% atau 16 orang menyatakan setuju, 2,9% atau 2 orang menyatakan kurang setuju, 24,3% atau 17 orang menyatakan tidak setuju dan 44,3% atau 31 orang menyatakan sangat tidak setuju mengenai suatu hal yaitu dalam membayar zakat Mal saya sudah sesuai dengan ketentuan syarat wajib dan syarat sahnya.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid ketika signifikansinya kurang dari sama dengan 0,05 (5%) sedangkan apabila lebih dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan valid. Tabel-tabel dibawah ini merupakan uji validitas yang diambil dari kuesioner yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32

## Hasil Uji Validitas Edukasi

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Edukasi 1	0,828	0,235	Valid
Edukasi 2	0,872	0,235	Valid
Edukasi 3	0,918	0,235	Valid
Edukasi 4	0,928	0,235	Valid
Edukasi 5	0,898	0,235	Valid
Edukasi 6	0,877	0,235	Valid
Edukasi 7	0,826	0,235	Valid
Edukasi 8	0,850	0,235	Valid
Edukasi 9	0,565	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan menggunakan rumus *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ) dengan tingkat alpha sebesar 0,05,  $n =$  sampel dengan jumlah 70 responden, didapat  $df = 70 - 2 = 68$ , dengan itu diketahui  $r_{tabel}$ nya yaitu 0,235. Melihat dari tabel 4.32 dapat diketahui bahwa keseluruhan dari variabel Edukasi  $r_{hitung}$ nya menyatakan lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,235$ . Dengan ini, maka kuesioner atau angkat tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.33

## Hasil Uji Validitas Reputasi

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Reputasi 1	0,877	0,235	Valid
Reputasi 2	0,903	0,235	Valid
Reputasi 3	0,904	0,235	Valid
Reputasi 4	0,858	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan menggunakan rumus *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  dengan tingkat alpha sebesar 0,05,  $n$  = sampel dengan jumlah 70 responden, didapat  $df = 70 - 2 = 68$ , dengan itu diketahui  $r_{tabel}$ nya yaitu 0,235. Melihat dari tabel 4.33 dapat diketahui bahwa keseluruhan dari variabel Reputasi  $r_{hitung}$ nya menyatakan lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,235$ . Dengan ini, maka kuesioner atau angket tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.34**

**Hasil Uji Validitas Kepercayaan**

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepercayaan 1	0,928	0,235	Valid
Kepercayaan 2	0,891	0,235	Valid
Kepercayaan 3	0,942	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan menggunakan rumus *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  dengan tingkat alpha sebesar 0,05,  $n$  = sampel dengan jumlah 70 responden, didapat  $df = 70 - 2 = 68$ , dengan itu diketahui  $r_{tabel}$ nya yaitu 0,235. Melihat dari tabel 4.34 dapat diketahui bahwa keseluruhan dari variabel Kepercayaan  $r_{hitung}$ nya menyatakan lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,235$ . Dengan ini, maka kuesioner atau angket tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.35**

**Hasil Uji Validitas Minat Muzakki Membayar Zakat Mal**

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
MMMZM1	0,941	0,235	Valid
MMMZM2	0,905	0,235	Valid

MMMZM3	0,936	0,235	Valid
--------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan menggunakan rumus *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ) dengan tingkat alpha sebesar 0,05,  $n =$  sampel dengan jumlah 70 responden, didapat  $df = 70 - 2 = 68$ , dengan itu diketahui  $r_{tabel}$ nya yaitu 0,235. Melihat dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa keseluruhan dari variabel Minat Muzakki Memmbayar Zakat Mal  $r_{hitung}$ nya menyatakan lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,235$ . Dengan ini, maka kuesioner atau angkat tersebut dinyatakan valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat presesi suatu alat pengukur atau suatu ukuran. Uji reliabelitas dibawah ini menggunakan bantuan SPSS 22, yang akan memberikan fasilitas guna mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel disebutkan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .<sup>59</sup>

**Tabel 4.36**

#### Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Edukasi	0,950	Reliabel
Reputasi	0,908	Reliabel
Kepercayaan	0,908	Reliabel
MMMZM	0,909	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa variabel independen yaitu Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, maka variabel independen

<sup>59</sup> Ghozali. *Aplikasi ...*, h. 46

dinyatakan reliabel. Selanjutnya untuk variabel dependen atau variabel (Y) yaitu Minat Muzakki Membayar Zakat Mal memiliki nilai *Cronbach Alpha* juga lebih besar dari 0,70, maka variabel dependen dalam penelitian ini juga dinyatakan reliabel.

#### 4.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengecekan terhadap asumsi klasik ialah untuk menguji model analisis yang digunakan akan menghasilkan permasalahan yang baik apabila memenuhi pengecekan sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas Menurut Singgih Santosa (2016) dalam penelitian Tatang (2019) yaitu dalam pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significant*), yaitu: Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal dan Jika probabilitas  $<0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.<sup>60</sup> Uji Normalitas dibawah ini menggunakan bantuan SPSS 22, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.37**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82887473
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.047
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

<sup>60</sup>Turhamun, *Pengaruh ...*, h. 116

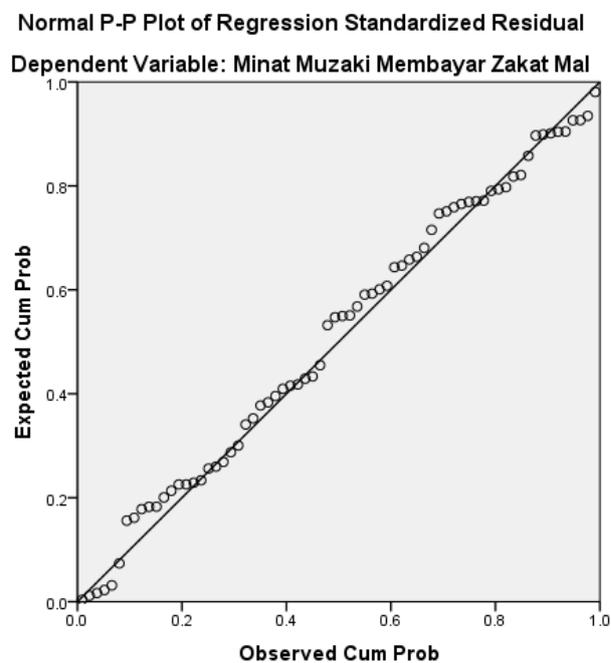
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ , artinya data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Untuk memperkuat pernyataan dari tabel tersebut uji normalitas juga dilakukan dengan melihat suatu grafik, yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Grafik Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah (2021)

Uji normalitas menggunakan grafik dapat dikatakan terdistribusi normal apabila probability plot memperlihatkan bahwa data titik-titiknya menyebar di sekitar garis diagonal dan selalu mengikuti arah dari pada garis diagonal tersebut. Sehingga, diketahui uji normalitas dari hasil olah data menggunakan SPSS 22 yang berupa gambar grafik diatas dinyatakan terdistribusi dengan normal

**b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .<sup>61</sup>

Tabel 4.38

## Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-1.203	.664		-1.811	.075			
Edukasi	.155	.032	.465	4.846	.000	.536	1.867	
Reputasi	.240	.116	.253	2.073	.042	.332	3.014	
Kepercayaan	.301	.117	.250	2.566	.013	.518	1.929	

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.37 yang menunjukkan hasil dari uji multikolinieritas, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Dari nilai *tolerance* untuk variabel Edukasi sebesar 0,536, untuk variabel Reputasi sebesar sebesar 0,332, kemudian untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,518. Untuk ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance*  $> 0,10$ , artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi dari penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Dari nilai VIF untuk variabel Edukasi sebesar 1,867, untuk variabel Reputasi sebesar sebesar 3,014, kemudian untuk variabel Kepercayaan sebesar 1,929. Untuk ketiga variabel

<sup>61</sup> Ghozali. *Aplikasi ...*, h. 107-108

tersebut menunjukkan bahwa nilai  $VI < 10$ , artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi dari penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan terkait dengan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dan residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan Model regresi yang bagus atau baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dibawah ini menggunakan bantuan SPSS 22, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.39**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.721	.236		3.057	.003
	X1_Edukasi	.147	.309	.078	.477	.635
	X2_Reputasi	.001	.001	.154	.995	.323
	X3_Kepercayaan	-1.258	1.028	-.190	-1.224	.225

a. Dependent Variable: ABS2

Sumber: Data diolah (2021)

Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser yaitu dengan melihat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat dilihat dari tabel 4.38 bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel Edukasi (X1) sebesar  $0,635 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Kemudian untuk nilai signifikansi dari variabel Reputasi (X2) sebesar  $0,323 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Terakhir untuk nilai signifikansi dari variabel Kepercayaan (X3) sebesar  $0,225 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen atau variabel bebas yaitu Edukasi ( $x_1$ ), Reputasi ( $x_2$ ) dan Kepercayaan ( $x_3$ ) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu Minat Muzakki Membayar Zakat Mal ( $y$ ). Uji analisis regresi linear berganda dibawah ini menggunakan bantuan SPSS 22, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.40**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.203	.664		-1.811	.075
Edukasi	.155	.032	.465	4.846	.000
Reputasi	.240	.116	.253	2.073	.042
Kepercayaan	.301	.117	.250	2.566	.013

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan menggunakan rumus regresi linear berganda yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Muzakki Membayar Zakat Mal

a : Konstanta

$b_1$  : Koefisien Regresi  $X_1$

$X_1$  : Edukasi

$b_2$  : Koefisien Regresi  $X_2$

$X_2$  : Reputasi

$b_3$  : Koefisien Regresi  $X_3$

$X_3$  : Kepercayaan

$e$  : eror

Maka,  $Y = -1,203 + 0,155X_1 + 0,240X_2 + 0,301X_3 + e$

a) Konstanta (a)

Dapat dijabarkan bahwa ketika semua variabel independen atau variabel bebas memiliki nilai (0), maka nilai variabel dependen atau variabel terikatnya sebesar (-1,203). Artinya ketika Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan mempunyai nilai (0), maka nilai Minat Muzakki Membayar Zakat Mal sebesar (-1,203), berarti skor Minat Muzakki Membayar Zakat Mal akan semakin negatif karena berlawanan arah.

b) Edukasi ( $X_1$ ) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y)

Nilai koefisien regresi Edukasi ( $X_1$ ) = 0,155, artinya jika variabel Edukasi ditingkatkan dalam hal ini mengetahui pengertian zakat Mal dari Muzakki ditingkatkan, faham bahwa zakat Mal bertujuan untuk upaya mensucikan harta benda yang dimiliki seseorang selama satu tahun dari Muzakki ditingkatkan, faham harta benda apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal dari Muzakki ditingkatkan, faham bahwa penghasilan yang diterima dari pekerjaan/profesi apapun baik pengusaha, pegawai swasta dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya dari Muzakki ditingkatkan, faham bagaimana perhitungan dari pada zakat Mal dari Muzakki ditingkatkan, berpartisipasi dalam pengajian atau pelajaran yang berkaitan dengan zakat Mal dari Muzakki ditingkatkan dan berpartisipasi dalam seminar, webinar atau sosialisasi terkait dengan zakat Mal dari Muzakki ditingkatkan, maka minat Muzakki dalam membayar zakat Mal akan bertambah sebesar 15,5%.

c) Reputasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y)

Nilai koefisien regresi Reputasi ( $X_2$ ) = 0,240, artinya jika variabel Reputasi ditingkatkan dalam hal ini pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur ketenarannya untuk Muzakki

ditingkatkan, pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu memberikan kesan kualitas yang baik untuk Muzakki ditingkatkan, pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dalam pengelolaan zakatnya sangat terkenal baik untuk Muzakki ditingkatkan dan Muzakki dalam membayar zakat melalui pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur ditingkatkan, maka minat Muzakki dalam membayar zakat Mal akan bertambah sebesar 24%.

d) Kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y)

Nilai koefisien regresi Kepercayaan ( $X_3$ ) = 0,301, artinya jika variabel Kepercayaan ditingkatkan dalam hal ini pengelolaan atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dilakukan secara transparan ditingkatkan, Muzakki tidak ingin berzakat kecuali lewat pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur ditingkatkan dan Muzakki merasa pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu melaksanakan tugasnya secara profesional ditingkatkan, maka minat Muzakki dalam membayar zakat Mal akan bertambah sebesar 30,1%.

#### 4.4.5 Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinan

Koefisiensi determinan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independen yaitu variabel Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Untuk taraf koefisiensinya yaitu antara 0 dan 1, ketika hasilnya mendekati nilai 0 maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen tersebut kurang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dari pada variabel dependen. Kemudian ketika hasilnya mendekati nilai 1 maka dapat diartikan variabel-variabel independen tersebut memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dari

pada variabel dependen. Uji koefisiensi determinan dibawah ini menggunakan bantuan SPSS 22, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.41**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinan**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.675	.660	1.86998

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Edukasi, Reputasi

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel diatas diketahui nilai dari adjusted R Square sebesar 0,660 atau 66%. Dari hasil tabel tersebut, maka dapat di artikan bahwa besaran pengaruh variabel independen yaitu variabel Edukasi ( $x_1$ ), Reputasi ( $X_2$ ) dan Kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y) yaitu sebesar 66% dan sisanya 34% berarti dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### **b. Uji t (Parsial)**

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan dua alternatif, pertama dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $t_{hitung} < 0,05$ , yang kedua dengan cara membandingkan  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , dengan demikian maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

1.  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$
2.  $H_a$  diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$ <sup>62</sup>

<sup>62</sup> Turhamun, *pengaruh...*, h. 89

**Tabel 4.42**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.203	.664		-1.811	.075
Edukasi	.155	.032	.465	4.846	.000
Reputasi	.240	.116	.253	2.073	.042
Kepercayaan	.301	.117	.250	2.566	.013

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

Sumber: Data diolah (2021)

$$Df = n - k - 1$$

$$= 70 - 3 - 1$$

$$= 66$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,668$$

Dari hasil olah data menggunakan SPSS 22 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari tabel 4.41 pada variabel Edukasi (X1) diketahui hasil nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,846 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,668, maka dapat dijelaskan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $4,864 > 1,668$ ). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Edukasi (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y).
2. Dilihat dari tabel 4.41 pada variabel Reputasi (X2) diketahui hasil nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,668, maka dapat dijelaskan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $2,073 > 1,668$ ). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

yaitu ( $0,042 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Reputasi (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y).

3. Dilihat dari tabel 4.41 pada variabel Kepercayaan (X3) diketahui hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,566 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,668, maka dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,566 > 1,668$ ). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ( $0,013 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y).

### c. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik F bertujuan untuk mengetahui signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y terhubung linear terhadap X1, X2 dan X3. kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji F harus membandingkan antara nilai F perhitungan dan F menurut tabel, bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>63</sup> kemudian dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel 4.43**

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.981	3	159.660	45.659	.000 <sup>b</sup>
	Residual	230.790	66	3.497		
	Total	709.771	69			

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Edukasi, Reputasi

<sup>63</sup> Ghozali. *Aplikasi ...*, h. 98

Sumber: Data diolah (2021)

$$\begin{aligned} Df &= n - k \\ &= 70 - 3 \\ &= 67 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,74$$

Berdasarkan tabel 4.42 yang di dapat dari bantuan SPSS 22 dapat dijelaskan bahwa  $F_{\text{hitung}}$  dari data tersebut sebesar 45,659, kemudian dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu ( $45,659 > 2,74$ ), artinya nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ . Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas yaitu Edukasi (X1), Reputasi (X2) dan Kepercayaan (X3) secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y) (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).

#### 4.5 Pembahasan

Dapat dijabarkan bahwa dalam penelitian ini untuk uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,235 yang didapatkan dari nilai r tabel dengan  $N=70$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing butir pertanyaan dapat dinyatakan valid. Selanjutnya untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai-nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel. Untuk pembahasan mengenai pengaruh dari pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**a. Edukasi (X1) berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).**

Dalam penelitian ini diketahui hasil bahwa Edukasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai

$t_{hitung}$  sebesar 4,846 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,668, maka dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,864 > 1,668$ ). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Didukung lagi dengan hasil dari persamaan regresi linear berganda Edukasi (X1) yaitu sebesar 0,155 menunjukkan arah positif, artinya apabila Edukasi meningkat maka minat muzakki membayar zakat Mal pada masyarakat desa Sumur akan meningkat sebesar 15,5%.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuniarto (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, pengetahuan, dan religiusitas masing-masing berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Salatiga.<sup>64</sup>

**b. Reputasi (X2) berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).**

Dalam penelitian ini diketahui hasil bahwa Reputasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,668, maka dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,073 > 1,668$ ). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ( $0,042 < 0,05$ ). Didukung lagi dengan hasil dari persamaan regresi linear berganda Reputasi (X2) yaitu sebesar 0,240 menunjukkan arah positif,

---

<sup>64</sup> Tri Yuniarto, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga”, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2020 t.d.

artinya apabila Reputasi meningkat maka minat muzakki membayar zakat Mal pada masyarakat desa Sumur akan meningkat sebesar 24%.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Irwan (2019) dengan judul “Pengaruh Reputasi Lembaga Zakat terhadap Minat Muzakki di BAZ dan LAZ Kota Jambi”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara reputasi lembaga zakat terhadap minat muzakki di BAZ dan LAZ Kota Jambi.<sup>65</sup>

**c. Kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).**

Dalam penelitian ini diketahui hasil bahwa Kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,566 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,668, maka dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,566 > 1,668$ ). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ( $0,013 < 0,05$ ). Didukung lagi dengan hasil dari persamaan regresi linear berganda Kepercayaan (X3) yaitu sebesar 0,301 menunjukkan arah positif, artinya apabila Kepercayaan meningkat maka minat muzakki membayar zakat Mal pada masyarakat desa Sumur akan meningkat sebesar 30,1%.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh Yulinda Isnaini (2018) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan terhadap motivasi Muzakki Provesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang)”. Hasil dari penelitian ini adalah

---

<sup>65</sup> Mukti Irwan, “Pengaruh Reputasi Lembaga Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Baz Dan Laz Di Kota Jambi”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2015 t.d.

Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat di rumah zakat.<sup>66</sup>

**d. Edukasi (X1), Reputasi dan Kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar Zakat Mal (studi kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal).**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variable independen atau variabel bebas yaitu Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji F (Simultan) yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 45,659, kemudian dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $45,659 > 2,74$ ), artinya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Didukung oleh uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,660 atau 66%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh variabel Edukasi (X1), Reputasi (X2) dan Kepercayaan (X3) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y) yaitu sebesar 66% dan sisanya 34% berarti dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

---

<sup>66</sup> Yulinda Isnaini, “*Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan terhadap motivasi Muzakki Provesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang)*”, skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2018, h. 101 t.d.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melihat hasil dan pembahasan dari penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki membayar Zakat Mal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Edukasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,864 > 1,668$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Didukung lagi dengan hasil dari persamaan regresi linear berganda yaitu sebesar 0,155 menunjukkan arah positif. Artinya apabila Edukasi meningkat maka minat muzakki membayar zakat Mal pada masyarakat desa Sumur akan meningkat sebesar 15,5%.
2. Reputasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,073 > 1,668$ ) dan nilai signifikansi ( $0,042 < 0,05$ ). Didukung lagi dengan hasil dari persamaan regresi linear berganda yaitu sebesar 0,240 menunjukkan arah positif. Artinya apabila Reputasi pengelola atau panitia zakat meningkat maka minat muzakki membayar zakat Mal pada masyarakat desa Sumur akan meningkat sebesar 24%.
3. Kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,566 > 1,668$ ) dan nilai signifikansi ( $0,013 < 0,05$ ). Didukung lagi dengan hasil dari persamaan regresi linear berganda yaitu sebesar 0,301 menunjukkan arah positif. Artinya apabila Kepercayaan terhadap pengelola atau panitia zakat meningkat maka minat muzakki membayar zakat Mal pada masyarakat desa Sumur akan meningkat sebesar 30,1%.
4. Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji F (Simultan) yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu

(45,659 > 2,74) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Didukung oleh uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,660 atau 66%. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa pengaruh variabel Edukasi (X1), Reputasi (X2) dan Kepercayaan (X3) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y) yaitu sebesar 66% dan sisanya 34% berarti dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Setelah melihat hasil dan pembahasan dari penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki membayar Zakat Mal, maka timbul sebuah saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, diharapkan dapat lebih meningkatkan komitmen dalam membayar zakat Mal dan ikut berperan aktif dalam mengedukasi terkait dengan kewajiban atau pentingnya zakat Mal.
2. Bagi pengelola atau panitia zakat yang ada, diharapkan dapat melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung agar minat masyarakat dalam membayar zakat Mal meningkat.
3. Bagi sivitas akademik terkait dengan penelitian ini, diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek penelitian serta sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, maka dapat memperkaya atau memperluas khasanah kajian Ekonomi Islam khususnya dalam bidang Zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Arilia, et al. "*Pengaruh Religiusitas Dan Demografi Santri Pondok Pesantren Jagad Alimussirry Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat*", *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2, 2019. t.d.
- Asrori, Pujiyanto. "*Implementasi Psak 109 Pada Organisasi Pengelola Zakat Dan Infak/Sedekah Di Kota Semarang*", *Accounting Analysis Journal*, vol. 4, no. 1, 2015.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Athoilah Yazid, Azy. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember Azy*", *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, vol. 8, no. 2, 2017.t.d.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia, *Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq dan Shadaqah untuk penanggulangan Wabah Covid-19 dan dampaknya*, Jakarta: 2020.
- Fitri Sakmawati, Meutia. "*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol. 3, no. 1, 2018. t.d.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2018.
- Irwan, Mukti. "*Pengaruh Reputasi Embaga Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Baz Dan Laz Di Kota Jambi*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2015 t.d.
- Isnaini, Yulinda. "*Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan terhadap motivasi Muzakki Provesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang)*", skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2018 t.d.
- Mirawati, Nenden. et al. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di Baznas Kota Bogor*", *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 19, no. 1, 2019. t.d.
- Mohammad Baga, Lukman. *Fiqih Zakat sari penting kitab Dr. Yusuf Al-Qaradhawy*, Aplikasi, Bogor: 1997.

- Nafiah, Laili yatun. "*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq*", *El-Qist*, vol. 5, no. 1 2015. t.d.
- Panduan Penulisan Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang: 2018.
- Rachmawati Alwi, Isna. "*Pengaruh Sertifikasi Halal, Islamic Brand dan Periklanan Islami terhadap keputusan pembelian Shampoo Sunsilk Hijab Recharge (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo)*", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang: UIN Walisongo, 2020.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*, jilid 1, Surakarta: Ihsan Kamil, 2016, h. 662
- Setiawan, Fery. "*Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)*", *Jurnal Ilmu Managemen*, vol. 8, no. 1, 2018 t.d.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Turhamun, Tatang. "*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Media Sosial Terhadap Keputusan Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Profesi Masyarakat Muslim Kecamatan Ngaliyan)*", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", Semarang: UIN Walisongo, 2019. t.d.
- Wardono, *Stastitika Penelitian Pendidikan*, Semarang: FMIPA UNNES Press, 2017.
- Yunianto, Tri. "*Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga*", Tesis, Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2020 t.d.
- Yunus, Mursid, et al. "*Game Edukasi Matematika untuk Sekolah Dasar*", *Jurnal Informasi Mulawarman*, vol. 10, no. 2, 2015, t.d.

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
 website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : B-827/Un.10.5/D1/PP.00.9/03/2021  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

05 Maret 2021

Kedada Yth :  
 Kepala Desa Sumur Kecamatan Brangsong, kab. Kendal  
 Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi unuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan izin riset kepada :

Nama	:	NUR BURHANUDDIN
Nim	:	1705026117
Semester	:	VIII
Jurusan / Prodi	:	S1 Ekonomi Islam
Alamat	:	Ds. Sumur RT 05/RW 04, Kec. Brangsong Kab. Kendal
Tujuan Penelitian	:	Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi	:	PENGARUH EDUKASI, REPUTASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT MAL (STUDI KASUS DI DESA SUMUR, KECAMATAN BRANGSONG, KAB. KENDAL)
Waktu Penelitian	:	05 Maret 2021 sampai selesai
Lokasi Penelitian	:	Desa Sumur Kecamatan Brangsong, kab. Kendal

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Lembaga,



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL**  
**KECAMATAN BRANGSONG**  
**DESA SUMUR**

Jl Gebanganom I No 01 Rt 01 Rw 01 .Kendal 51371

No. Kode Desa :  
33. 24. 090. 002

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 045,2/144/IV / Ds. Sumur**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : **MUJARI**  
b. Jabatan : Kades Sumur

Dengan ini menerangkan bahwa :

c. Nama : **NUR BURHANUDDIN**  
d. Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 06-01-1999  
e. Kewarganegaraan : Indonesia  
f. Agama : Islam  
g. Pekerjaan : Pelajar  
h. Alamat : Dk.Gandeng Rt 05 Rw 04 Desa Sumur  
Kec. Brangsong Kab. Kendal  
i. Surat bukti diri : KTP  
j. Maksud \* ) : Bahwa Nama diatas benar-benar sudah melaksanakan  
Penelitian di Desa sumur dengan judul **Pengaruh Edukasi,  
Reputasi dan kepercayaan terhadap minat Muzakki  
Membayar Zakat Mal.**

Keterangan Lain : Yang bersangkutan benar benar warga Desa Sumur

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sumur ,05- 04- 2021

Tanda tangan pemegang

(NUR BURHANUDDIN)

Mengetahui



## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH EDUKASI, REPUTASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT MAL

(Studi Kasus Di Desa Sumur, Kecamatan Barangsong, Kabupaten Kendal)

##### A. PROFIL RESPONDEN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) dan jawab sesuai dengan kondisi realita anda.

Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, dimohon isi identitas anda terlebih dahulu dengan benar. Identitas responden akan kami rahasiakan.

Nama :

RT/RW :

1. Jenis Kelamin?
 

a. Laki-laki	b. Perempuan
--------------	--------------
2. Pekerjaan/profesi?
 

a. Pengusaha	d. Petani
b. PNS	e. Pekerja Migran Indonesia (PMI)
c. Pegawai swasta	f. Lain - lain (sebutkan) .....
3. Sudah berapa lama anda bekerja/berprofesi di atas?
 

a. < 1 tahun	c. 3 - 5 tahun
b. 1 - 3 tahun	d. > 5 tahun (sebutkan) .....
4. Umur/usia?
 

a. 21 – 30 tahun	c. 41 – 50 tahun
b. 31 – 40 tahun	d. > 50 tahun
5. Pendidikan terakhir?
 

a. SD	d. Diploma
b. SMP/MTs	e. Sarjana

- c. SMA/SMK/MA  
f. Lain - lain (sebutkan) .....
6. Pendapatan / bulan?  
a. < Rp. 3.000.000  
7.000.000  
c. Rp. 5.000.000 – Rp.  
b. Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000  
d. > Rp. 7.000.000
7. Telah membayar zakat Mal sebanyak?  
a. Tidak pernah  
d. 10 – 20 kali  
b. < 5 kali  
e. > 20 kali  
c. 6 – 10 kali
8. Biasanya membayar zakat Mal melalui? (bagi yang membayar zakat mal)  
a. Lembaga/badan zakat  
b. Perseorangan
9. Biasanya membayar zakat Mal di pengelola atau panitia zakat? (bagi yang membayar zakat mal melalui pengelola atau panitia zakat)  
a. BAZNAS  
c. Rumah Zakat  
b. LAZISNU  
d. Lain - lain (sebutkan)
10. Rutinkah dalam membayar zakat Mal? (bagi yang membayar zakat)  
a. Ya  
b. Tidak

## B. PERTANYAAN RESPONDEN

Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom pilihan jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**KS** : Kurang Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**EDUKASI (X1)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui pengertian dari zakat Mal					
2.	Saya faham bahwa Zakat mal bertujuan untuk upaya mensucikan harta benda yang dimiliki seseorang selama satu tahun.					
3.	Saya faham harta benda apa saja yang termasuk dalam kategori zakat Mal.					
4.	Saya faham bahwa penghasilan yang diterima dari pekerjaan/profesi apapun, baik pengusaha, pegawai swasta, PNS, peternak dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya.					
5.	Saya mengetahui syarat wajib dan syarat sahnya zakat Mal					
6.	Saya mengetahui orang yang berhak menerima zakat					
7.	Saya faham bagaimana perhitungan dari pada zakat Mal					
8.	Saya pernah mengikuti pengajian atau pelajaran yang berkaitan dengan zakat mal					
9.	Saya pernah mengikuti seminar, webinar atau sosialisasi terkait dengan zakat Mal					

**REPUTASI (X2)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengelola atau panitia zakat yang ada sangat di kenal oleh masyarakat desa Sumur.					
2.	Pengelola atau panitia zakat yang ada selalu memberikan kesan kualitas yang baik.					
3.	Dalam pengelolaan zakatnya pengelola atau panitia zakat yang ada sangat terkenal baik.					

4.	Saya selalu membayar zakat melalui pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.					
----	---	--	--	--	--	--

**KEPERCAYAAN (X3)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa laporan pengelolaan atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur dilakukan secara transparan.					
2.	Saya tidak ingin berzakat kecuali lewat pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur.					
3.	Saya merasa pengelola atau panitia zakat yang ada di Desa Sumur selalu melaksanakan tugasnya secara profesional.					

**MEMBAYAR ZAKAT MAL (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membayar zakat Mal					
2.	Saya membayar zakat Mal selalu tepat waktu					
3.	Dalam membayar zakat Mal saya sudah sesuai dengan ketentuan syarat wajib dan syarat sahnya.					

**Keterangan:****Jenis Kelamin**

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

**Pekerjaan**

1 = pengusaha

4 = petani

2 = PNS

5 = PMI (Pegawai Migrant Indonesia)

3 = pegawai swasta

6 = lain-lain

**Lama Kerja**

1 = &lt; 1 tahun

3 = 3-5 tahun

2 = 1-3 tahun

4 = &gt; 5 tahun

**Umur**

1 = 21-30 tahun  
2 = 31-40 tahun

3 = 41-50 tahun  
4 = > 50 tahun

#### Pendidikan Akhir

1 = SD  
2 = SMP/MTs  
3 = SMA/MA/SMK

4 = DIPLOMA  
5 = Sarjana  
6 = lain-lain

#### Pendapatan

1 = < 3 juta  
2 = 3-5 juta

3 = 5-7 juta  
4 = > 7 juta

#### Bayar Zakat

1 = tidak pernah  
2 = < 5 kali  
3 = 6-10 kali

4 = 10 -20 kali  
5 = > 20 kali

#### Tempat Bayar

1 = lembaga zakat  
2 = perseorangan

0 = tidak menjawab

#### Pengelola Zakat

1 = BAZNAS  
2 = LAZISNU  
3 = Rumah Zakat

4 = lain-lain  
0 = tidak menjawab

#### Rutinitas

1 = ya  
2 = tidak

0 = tidak menjawab

### Profil Responden

No	Jenis	Pekerjaan	Lama	Umur	Pend	Pendapatan	Bayar	Tempat	Pengelola	Rutin
Resp	Kelamin		Kerja		Akhir		Zakat	Bayar	Zakat	bayar
1	1	1	3	3	2	4	2	2	0	2
2	1	3	3	2	5	1	1	0	0	0
3	2	3	2	1	3	1	1	0	0	0
4	1	6	4	1	5	1	2	1	2	2
5	2	3	2	1	5	1	3	2	0	1
6	1	3	4	1	5	3	3	2	0	1
7	2	1	4	3	1	3	3	1	0	2
8	1	1	3	2	3	2	1	0	0	0
9	2	1	2	1	3	2	1	0	0	0
10	1	1	3	2	3	4	2	2	2	2
11	2	1	4	3	1	2	2	2	0	2
12	1	3	2	1	3	2	1	0	0	0
13	1	1	2	1	2	2	1	0	0	0

14	1	1	4	4	1	3	4	2	0	1
15	1	4	4	3	3	1	1	0	0	0
16	2	5	2	2	1	3	1	0	0	0
17	1	4	4	4	6	1	1	0	0	0
18	1	1	2	2	2	2	1	0	0	0
19	1	3	2	1	3	1	1	0	0	0
20	1	6	4	2	2	1	1	0	0	0
21	2	1	4	3	2	2	1	0	0	0
22	1	1	3	2	3	3	2	2	0	2
23	1	6	3	2	3	2	1	0	0	0
24	1	6	4	3	1	2	1	0	0	0
25	2	4	4	3	1	1	1	0	0	0
26	1	4	4	3	1	1	2	2	0	2
27	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1
28	1	3	4	4	3	2	1	0	0	0
29	1	1	3	1	3	2	1	0	0	0
30	1	3	2	1	3	1	1	0	0	0
31	1	1	4	4	5	3	4	2	0	1
32	2	5	3	2	4	1	1	0	0	0
33	2	1	3	3	2	2	1	0	0	0
34	1	3	3	3	1	2	1	0	0	0
35	2	1	4	3	1	2	1	0	0	0
36	1	1	3	2	1	2	3	2	0	2
37	2	5	3	2	2	4	1	0	0	0
38	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2
39	2	5	3	2	2	4	2	2	0	2
40	2	5	2	2	2	3	1	0	0	0
41	2	1	4	3	1	3	1	0	0	0
42	1	1	3	3	2	4	1	0	0	0
43	1	1	3	2	3	3	1	0	0	0
44	1	1	3	3	2	3	1	0	0	0
45	2	5	3	2	2	4	1	0	0	0
46	2	5	2	2	2	3	1	0	0	0
47	2	5	3	2	2	3	2	2	0	2
48	2	5	3	2	2	4	1	0	0	0
49	1	3	4	3	3	2	1	0	0	0
50	2	1	2	2	2	1	1	0	0	0
51	1	1	4	3	3	2	1	0	0	0
52	2	5	3	2	1	4	1	0	0	0
53	2	5	3	2	2	4	1	0	0	0
54	2	5	2	2	1	3	1	0	0	0
55	2	5	2	2	2	3	1	0	0	0
56	2	5	3	2	1	3	2	2	0	2

57	2	5	3	2	1	3	2	2	0	2
58	1	1	3	2	2	3	3	2	0	2
59	2	5	3	2	2	3	1	0	0	0
60	2	1	4	3	2	2	2	2	0	2
61	2	4	4	3	1	1	1	0	0	0
62	1	4	4	3	1	1	1	0	0	0
63	1	4	3	2	2	1	1	0	0	0
64	1	4	4	4	1	1	1	0	0	0
65	1	4	4	4	1	1	1	0	0	0
66	1	4	4	4	1	1	1	0	0	0
67	1	4	4	1	1	1	2	2	0	1
68	2	4	4	3	1	1	2	2	2	1
69	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2
70	1	4	4	2	3	1	4	2	0	1

### Tanggapan Responden

No. Resp	EDUKASI(X1)									TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	4	2	3	2	4	1	3	1	24
2	4	4	5	4	5	4	4	4	3	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	37
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
6	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
7	5	5	4	5	3	4	2	3	1	32
8	4	3	3	2	1	2	2	1	1	19
9	3	3	2	2	3	2	2	1	2	20
10	5	4	3	4	3	4	1	3	1	28
11	5	4	3	4	4	4	2	3	1	30
12	4	4	2	2	1	2	1	2	2	20
13	2	2	1	3	3	4	1	2	1	19
14	5	5	5	5	4	5	3	4	2	38
15	4	2	2	3	1	4	1	2	1	20
16	3	2	2	2	1	4	1	2	1	18
17	5	4	4	5	4	5	3	3	2	35
18	5	4	2	2	2	3	2	2	2	24
19	2	1	2	2	1	1	1	2	2	14
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	5	4	3	4	3	4	2	2	2	29
22	5	5	4	5	3	4	3	3	2	34

23	4	2	2	1	2	2	1	2	1	17
24	4	5	3	2	1	2	1	1	1	20
25	3	2	1	2	1	2	1	1	1	14
26	4	4	4	4	5	5	4	4	2	36
27	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
28	3	2	2	2	3	2	2	1	2	19
29	4	4	4	4	4	3	2	2	1	28
30	3	2	1	1	1	1	2	1	1	13
31	4	4	4	5	5	4	4	4	3	37
32	2	1	2	1	2	2	1	1	1	13
33	3	2	2	1	1	1	1	2	2	15
34	2	1	2	1	2	2	1	2	2	15
35	4	3	2	2	1	2	1	1	2	18
36	5	5	5	5	5	4	5	4	2	40
37	2	2	1	2	1	1	1	1	1	12
38	4	4	4	3	3	3	2	3	2	28
39	4	4	4	4	3	4	1	2	1	27
40	2	1	1	2	1	1	1	2	2	13
41	1	1	1	2	2	2	2	1	1	13
42	2	2	2	1	1	1	1	2	2	14
43	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
44	2	1	2	1	1	1	1	2	2	13
45	1	1	2	1	2	2	1	1	2	13
46	1	1	1	1	1	1	2	2	1	11
47	4	4	2	3	4	4	1	2	1	25
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
49	3	2	3	2	1	2	3	2	1	19
50	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21
51	1	2	1	2	2	1	1	1	3	14
52	2	2	2	2	2	2	1	3	1	17
53	2	2	1	1	1	3	2	2	2	16
54	4	2	3	3	2	4	3	2	1	24
55	4	2	1	2	1	2	2	1	1	16
56	5	4	4	4	4	4	5	5	1	36
57	5	5	4	4	4	4	4	4	2	36
58	5	5	5	5	4	5	4	4	2	39
59	2	1	1	1	1	1	1	2	1	11
60	4	3	5	5	3	4	2	4	2	32
61	2	1	2	2	1	1	1	2	2	14
62	2	2	2	1	1	2	2	1	1	14
63	4	3	4	3	3	3	2	1	1	24
64	2	2	1	1	2	2	2	1	1	14
65	5	5	4	4	3	3	2	2	2	30

66	4	3	3	3	2	2	2	3	2	24
67	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
68	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36
69	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
70	4	5	4	4	4	3	3	3	3	33

No. Resp.	REPUTASI(X2)				TOTAL (X2)	KEPERCAYAAN (X3)			TOTAL (X3)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	
1	2	3	2	1	8	2	1	1	4
2	3	3	2	2	10	3	2	1	6
3	4	3	4	2	13	2	2	2	6
4	4	4	3	4	15	4	3	5	12
5	2	2	2	3	9	2	2	2	6
6	3	3	3	3	12	3	2	2	7
7	2	2	2	2	8	1	2	1	4
8	1	1	1	2	5	2	1	1	4
9	1	2	2	2	7	1	1	1	3
10	1	1	2	2	6	1	1	1	3
11	2	1	1	1	5	1	1	1	3
12	2	2	1	1	6	1	2	2	5
13	1	2	1	2	6	1	2	2	5
14	3	4	4	1	12	3	1	3	7
15	1	1	1	1	4	1	1	1	3
16	2	2	1	1	6	1	1	1	3
17	2	1	2	1	6	2	2	2	6
18	2	1	2	2	7	1	1	2	4
19	1	2	2	2	7	1	1	1	3
20	1	1	1	1	4	2	2	2	6
21	2	2	2	2	8	2	1	2	5
22	3	2	3	2	10	2	1	2	5
23	2	2	2	1	7	1	2	2	5
24	1	1	1	1	4	1	1	1	3
25	2	1	1	1	5	2	2	2	6
26	2	2	1	1	6	2	2	2	6
27	3	3	2	2	10	1	2	1	4
28	2	2	2	2	8	1	1	1	3
29	2	1	1	2	6	1	1	1	3
30	1	2	2	2	7	1	1	1	3
31	4	4	4	4	16	4	4	5	13
32	1	1	1	1	4	2	2	2	6
33	1	1	2	2	6	1	1	1	3

34	2	2	1	2	7	2	1	2	5
35	2	2	1	2	7	2	1	2	5
36	2	2	2	1	7	1	1	1	3
37	1	1	1	1	4	2	2	2	6
38	3	3	3	2	11	3	3	3	9
39	1	3	3	3	10	1	1	1	3
40	2	1	1	1	5	1	2	2	5
41	1	1	1	1	4	1	1	1	3
42	2	1	1	2	6	1	1	2	4
43	2	2	2	2	8	1	1	1	3
44	1	1	1	1	4	2	2	1	5
45	2	1	2	1	6	2	1	2	5
46	2	1	1	1	5	1	1	1	3
47	3	2	1	2	8	3	1	3	7
48	2	2	2	2	8	3	2	1	6
49	2	2	2	2	8	1	1	1	3
50	3	2	1	2	8	3	2	3	8
51	2	1	1	2	6	3	3	3	9
52	2	3	1	1	7	3	2	2	7
53	1	1	1	1	4	2	2	2	6
54	1	1	1	1	4	1	1	1	3
55	1	2	1	1	5	2	2	2	6
56	2	1	3	2	8	1	1	1	3
57	2	2	1	1	6	2	1	2	5
58	3	3	3	3	12	3	3	3	9
59	2	1	1	1	5	1	2	2	5
60	2	3	2	2	9	2	2	2	6
61	1	2	2	1	6	1	1	1	3
62	2	2	2	2	8	3	4	4	11
63	1	2	2	2	7	2	1	1	4
64	2	2	1	2	7	1	1	1	3
65	3	3	3	3	12	1	1	1	3
66	2	2	2	1	7	2	2	1	5
67	4	4	4	4	16	4	3	4	11
68	4	4	4	4	16	4	2	4	10
69	5	4	4	4	17	5	4	4	13
70	4	4	5	4	17	4	4	4	12

No. Responden	MINAT MEMBAYAR (Y)	TOTAL (Y)
------------------	-----------------------	--------------

	Y.1	Y.2	Y.3	
1	2	1	4	7
2	2	1	2	5
3	1	2	1	4
4	4	4	5	13
5	4	4	5	13
6	4	4	4	12
7	2	1	2	5
8	1	1	1	3
9	1	1	1	3
10	2	2	3	7
11	2	2	4	8
12	1	1	1	3
13	1	1	1	3
14	4	3	4	11
15	2	1	1	4
16	1	2	2	5
17	1	1	2	4
18	2	1	1	4
19	1	1	1	3
20	1	1	1	3
21	1	2	2	5
22	2	1	1	4
23	2	2	2	6
24	1	1	1	3
25	1	1	1	3
26	3	3	4	10
27	4	2	4	10
28	2	1	2	5
29	2	2	2	6
30	1	1	1	3
31	4	4	5	13
32	1	1	1	3
33	2	2	1	5
34	1	2	2	5
35	2	2	1	5
36	3	3	4	10
37	1	1	1	3
38	2	2	4	8
39	3	2	4	9
40	1	1	2	4
41	1	1	1	3
42	2	2	1	5

43	2	2	2	6
44	1	2	2	5
45	1	2	1	4
46	1	2	1	4
47	2	3	1	6
48	2	3	2	7
49	1	1	1	3
50	2	2	2	6
51	2	2	2	6
52	2	1	1	4
53	1	1	1	3
54	1	1	1	3
55	2	2	3	7
56	2	2	4	8
57	1	2	4	7
58	4	4	4	12
59	1	1	1	3
60	3	2	4	9
61	1	1	1	3
62	2	1	2	5
63	1	2	1	4
64	2	2	2	6
65	1	1	1	3
66	1	1	1	3
67	4	4	4	12
68	4	4	4	12
69	4	3	4	11
70	5	4	5	14

### Lampiran 3

#### Uji Validitas Edukasi (X3)

		Correlations									
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	Item_9	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.863**	.754**	.764**	.630**	.752**	.556**	.594**	.266*	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_2	Pearson Correlation	.863**	1	.782**	.808**	.728**	.749**	.605**	.622**	.365**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.754**	.782**	1	.847**	.794**	.748**	.739**	.771**	.502**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_4	Pearson Correlation	.764**	.808**	.847**	1	.826**	.848**	.690**	.752**	.429**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_5	Pearson Correlation	.630**	.728**	.794**	.826**	1	.797**	.759**	.740**	.513**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_6	Pearson Correlation	.752**	.749**	.748**	.848**	.797**	1	.644**	.703**	.323**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_7	Pearson Correlation	.556**	.605**	.739**	.690**	.759**	.644**	1	.756**	.560**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_8	Pearson Correlation	.594**	.622**	.771**	.752**	.740**	.703**	.756**	1	.558**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_9	Pearson Correlation	.266*	.365**	.502**	.429**	.513**	.323**	.560**	.558**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.026	.002	.000	.000	.000	.006	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
skor_total	Pearson Correlation	.828**	.872**	.918**	.928**	.898**	.877**	.826**	.850**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas Reputasi (X2)

		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.747**	.701**	.659**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
item_2	Pearson Correlation	.747**	1	.768**	.681**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.701**	.768**	1	.720**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
item_4	Pearson Correlation	.659**	.681**	.720**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
skor_total	Pearson Correlation	.877**	.903**	.904**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Kepercayaan (X3)

		item_1	item_2	item_3	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.729**	.820**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
item_2	Pearson Correlation	.729**	1	.767**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.820**	.767**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
skor_total	Pearson Correlation	.928**	.891**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y)

#### Correlations

		item_1	item_2	item_3	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.814**	.816**	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
item_2	Pearson Correlation	.814**	1	.747**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.816**	.747**	1	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
skor_total	Pearson Correlation	.941**	.905**	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji realibilitas Edukasi (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	9

### Uji realibilitas Reputasi (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	4

### Uji realibilitas Kepercayaan (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	3

### Uji realibilitas Minat Muzakki Membayar Zakat Mal (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	3

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82887473
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.047
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolinierita

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.203	.664		-1.811	.075		
Edukasi	.155	.032	.465	4.846	.000	.536	1.867
Reputasi	.240	.116	.253	2.073	.042	.332	3.014
Kepercayaan	.301	.117	.250	2.566	.013	.518	1.929

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.721	.236		3.057	.003
X1_Edukasi	.147	.309	.078	.477	.635
X2_Reputasi	.001	.001	.154	.995	.323
X3_Kepercayaan	-1.258	1.028	-.190	-1.224	.225

a. Dependent Variable: ABS2

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.203	.664		-1.811	.075
Edukasi	.155	.032	.465	4.846	.000
Reputasi	.240	.116	.253	2.073	.042
Kepercayaan	.301	.117	.250	2.566	.013

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

### Uji Koefisiensi Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.675	.660	1.86998

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Edukasi, Reputasi

### Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.203	.664		-1.811	.075
Edukasi	.155	.032	.465	4.846	.000
Reputasi	.240	.116	.253	2.073	.042
Kepercayaan	.301	.117	.250	2.566	.013

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

### Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.981	3	159.660	45.659	.000 <sup>b</sup>
	Residual	230.790	66	3.497		
	Total	709.771	69			

a. Dependent Variable: Minat Muzaki Membayar Zakat Mal

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Edukasi, Reputasi

Lampiran 4



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Burhanuddin

Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 6 Januari 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Ds. Sumur RT 05/RW 04, Kecamatan Brangsong,  
Kabupaten Kendal

No.hp : 089523450056

Email : nurburhan83@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Sumur – (Lulus tahun 2011)
2. SMPN 02 Brangsong – (Lulus tahun 2014)
3. MA Uswatun Hasanah Semarang – (Lulus tahun 2017)
4. UIN Walisongo Semarang, jurusan Ekonomi Islam

Pengalaman Organisasi :

1. Racana Walisongo – Dewan Bidang Sosag (2019)
2. Forum Silaturahmi Racana Se-Jawa Tengan – Ketua (2021-2022)
3. KUBUS (Keluarga Besar Uswatun Hasanah) – Ketua (2020-2021)
4. IMAKEN – Pengurus (2020)
5. IPNU Ranting Mangkang Wetan – Pengurus (2019-2020)
6. AMPTSI (Aliansi Mahasiswa PTN Seluruh Indonesia) – Anggota (2019)
7. UKM JQH – Anggota (2017-Sekarang)
8. PMII Rayon FEBI – Anggota (2017-Sekarang)

Semarang, 25 Maret 2021  
Penulis,



NUR BURHANUDDIN  
1705026117